

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ), KECERDASAN
SPIRITUAL (SQ), KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN WAJIB PAJAK MAHASISWA
AKUNTANSI UNISMUH MAKASSAR**

SKRIPSI



**RISKI WULANDARI
NIM : 105731108620**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA
JUDUL PENELITIAN
PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ), KECERDASAN
SPIRITUAL (SQ), KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN WAJIB PAJAK MAHASISWA
AKUNTANSI UNISMUH MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**RISKI WULANDARI
NIM: 105731108620**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

Ada proses dibalik hasil yang dicapai. Nikmati saja lelahmu itu. Lebarakan sabar itu. Mungkin jalanmu tidak selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan esok hari.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. atas ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, seluruh keluarga yang saya cintai, dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

“Ambillah risiko yang lebih besar dari apa yang dipikirkan orang lain dan bermimpilah lebih dari apa yang orang lain pikir masuk akal



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq),
Kecerdasan Spiritual (Sq), Kecerdasan
Emosional (Eq) Terhadap Tingkat
Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa
Akuntansi Unismuh Makassar

Nama Mahasiswa : Riski Wulandari
No. Stambuk/NIM : 105731108620
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia
Penguji Skripsi strata (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Program Studi
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, 16 Dzulqad'ah 1445 H
25 Mei 2024 M

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Masrullah, SE., M.Ak
NIDN.0923089201

Khadijah Darwin, SE.,M.Ak.,Ak
NIDN.0909099202

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. H. Andi Jam'an.,SE.,M.Si
NBM: 651 507

Mira, SE.,M.Ak.,Ak
NBM: 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : RISKI WULANDARI Nim : 105731108620 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 16 Dzulqa'dah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Dzulqa'dah 1445 H
25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Nasrun, SE, M.Si, Ak, CA
2. Faidul Adzim Musa, SE., M.Si.
3. Saida Said, SE., M.Ak
4. Masrullah, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Riski Wulandari
No. Stambuk/NIM : 105731108620
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Intelektual (iq),
Kecerdasan Spiritual (Sq), Kecerdasan
Emosional (Eq) Terhadap Tingkat Pemahaman
Wajib Pajak Mahasiswa Akuntansi Unismuh
Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 16 Dzulqad'ah 1445 H
25 Mei 2024 M

membuat pernyataan:



Riski Wulandari
Riski Wulandari
NIM: 105731108620

Diketahui Oleh :


Dekan
Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi


Mira, SE.,M.Ak.,Ak
NBM: 1286 844



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Wulandari
NIM : 105731108620
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ), KECERDASAN SPIRITUAL (SQ), KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN WAJIB PAJAK MAHASISWA AKUNTANSI UNISMUH MAKASSAR

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 16 Dzulqa'dah 1445 H
25 Mei 2024 M

Yang Membuat Pernyataan,



RISKI WULANDARI
NIM: 105731108620

ABSTRAK

RISKI WULANDARI. 2024. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Masrullah dan Khadijah Darwin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Kecerdasan Emosional (SQ) mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar mengenai Wajib Pajak. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2020 dan 2021. Teknik penentuan sampel ini menggunakan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan mencakup data primer. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala Likert. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 22 bahwa Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), dan Kecerdasan Emosional (EQ) berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar.

Kata Kunci: Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Pemahaman Wajib Pajak.



ABSTRACT

RISKI WULANDARI. 2024. *The Influence of Intellectual Intelligence (IQ), Spiritual Intelligence (SQ), Emotional Intelligence (EQ) on the Level of Understanding of Taxpayers, Unismuh Makassar Accounting Students. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Masrullah and Khadijah Darwin.*

This research aims to find out how Intellectual Intelligence (IQ), Spiritual Intelligence (SQ) and Emotional Intelligence (SQ) influence the Level of Understanding of Unismuh Makassar Accounting Students regarding Taxpayers. The type of data used in this research is quantitative data obtained from distributed questionnaires. The population and sample in this study were accounting students from the class of 2020 and 2021. The sampling technique used purposive sampling. In this research, the data sources used include primary data. The research instrument used in this research used the Likert scale method. Based on the results of research using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 22 application, Intellectual Intelligence (IQ), Spiritual Intelligence (SQ), and Emotional Intelligence (EQ) have a significant positive effect on the understanding of taxpayers at Unismuh Makassar accounting students.

Keywords: *Intellectual Intelligence (IQ), Spiritual Intelligence (SQ), Emotional Intelligence (EQ), Taxpayer Understanding.*

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Maha Amin, S.KM dan Ibu Hartati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitupula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak.,Ak, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Masrullah, SE.,M.Ak selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik
5. Ibu Khadijah Darwin, SE.,M.Ak.,Ak selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis
9. Saudara dan Adik Saya Muhammad Yusran S.Kep dan Aira Yulia Zahra yang sudah menemani dan menghibur penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Teman satu perjuangan Mardiana, yang selalu kebersamai penulis dalam menyelesaikan skripsi.

11. Grup Acara: Rosdiana, Ira Triani, Nur Hasrianti Natsir dan Alya Mutia, yang selalu kebersamai peneliti sampai penyelesaian tugas akhir, terimakasih atas segala bantuan, dukungan, waktu dan kebaikan yang diberikan kepada penulis.
12. Inisial F.M yang selalu kebersamai serta memberikan dukungan, do'a, dan bantuan sejak awal perkuliahan sampai pada penyelesaian tugas akhir penulis.
13. Terima kasih untuk semua kerabat dan rekan yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Makassar, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Teori Atribusi	9
2. Kecerdasan Intelektual (IQ)	9
3. Kecerdasan Spiritual (SQ).	12
4. Kecerdasan Emosional (EQ)	14
5. Tingkat Pemahaman Wajib Pajak.....	18
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Metode Pengumpulan Data.....	33
F. Variabel Penelitian.....	34
G. Metode Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Skala Pengukuran	34
Tabel 4.1 Data Responden	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Intelektual (IQ)	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual (SQ)	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional (EQ)	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pemahaman Wajib Pajak	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Hereroskedastisitas	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolieritas	53
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Berganda	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (t)	57
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi (R ²)	57
Tabel 4.14. Hasil Uji F	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	28
---------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas sistem pendidikan merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan agar memperoleh lulusan terbaik (Mawardi, 2011). Tujuan dari pengadaan pendidikan adalah untuk menciptakan mahasiswa yang dapat mendedikasikan dirinya untuk menjadi seorang yang kompeten dan profesional serta kaya akan berbagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan Akuntansi perpajakan. Akan tetapi saat ini yang terjadi hanyalah pembiasaan yang dilakukan kepada mahasiswa dengan metode atau pola pembelajaran dengan menghafalkan materi tanpa memahami isi dari ilmu yang telah diberikan (Suteja, 2020). Akibatnya mahasiswa akan lupa seiring dengan berhentinya proses pembelajaran.

Pada dasarnya setiap individu dilahirkan dengan membawa banyak unsur kecerdasan. Namun, yang banyak dikehatui oleh masyarakat hanya seputar kecerdasan intelektual, sedangkan seiring dengan perkembangan pengetahuan banyak tipe dari kecerdasan yang ditemukan oleh para peneliti melalui penelitian yang dilakukan Seperti kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional (Rimbano, 2021)

Tikollah,dkk (2006) dalam (Akhdan Nur Said, 2018) mengatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah suatu kemampuan untuk berpikir secara rasional serta menghadapi lingkungan dengan efektif. Jadi dapat dikatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah suatu kemampuan yang mengikutsertakan pola pikir secara rasional yang tak dapat dilihat secara langsung. Tetapi melalui tindakan yang nyata dalam berpikir secara rasional.

Menurut Binet dan Simon sebagaimana dijelaskan dalam Artana (2014) kecerdasan intelektual dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan yang terdiri dari tiga aspek utama, yaitu kemampuan untuk mengarahkan tindakan atau mengarahkan pikiran, kemampuan untuk mengubah arah tindakan setelah tindakan tersebut telah dilakukan, dan kemampuan individu untuk melakukan kritik terhadap diri sendiri. Dalam konteks pendidikan, kecerdasan intelektual, yang sering diukur dengan IQ, memainkan peran yang sangat signifikan, terutama dalam paradigma pendidikan yang menekankan pentingnya pengembangan berpikir holistik dan rasional dalam proses dan pelaksanaan pendidikan.

Rachmi (2011) menyatakan adanya kekhawatiran karena masih banyak program pendidikan yang masih berfokus pada kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual, yang sering diukur melalui nilai rapor dan indeks prestasi, sering kali dijadikan tolok ukur kesuksesan seseorang. Meskipun tolok ukur ini tidak sepenuhnya salah, namun tidak dapat dipertahankan sepenuhnya. Beberapa faktor lain yang juga berperan dalam kesuksesan individu adalah kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Goleman (2006) dan beberapa penelitian di Amerika menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual hanya berkontribusi sekitar 20 persen dari kesuksesan hidup seseorang, sementara 80 persen sisanya bergantung pada kecerdasan emosi, spiritual, dan sosial. Bahkan, dalam konteks keberhasilan di tempat kerja.

Zohar dan Marshall (2007) mengartikan "Kecerdasan Spiritual" sebagai kemampuan untuk menghadapi pertanyaan mengenai makna (nilai-nilai) dalam kehidupan, yang mencakup kemampuan untuk meletakkan

tindakan dan kehidupan seseorang dalam kerangka makna yang lebih luas dan mendalam. Kecerdasan spiritual juga mencakup kemampuan untuk menilai bahwa tindakan atau jalur hidup seseorang memiliki makna yang lebih dalam dibandingkan dengan milik orang lain. Kekurangan kecerdasan spiritual dapat berdampak negatif pada motivasi mahasiswa dalam proses belajar, serta dapat mengganggu konsentrasi mereka, sehingga mereka kesulitan memahami berbagai mata pelajaran. Di sisi lain, mereka yang hanya mengejar prestasi dalam bentuk nilai atau angka tanpa memperhatikan nilai-nilai spiritual mereka mungkin cenderung mengambil tindakan yang tidak jujur saat menghadapi ujian. Oleh karena itu, kecerdasan spiritual dapat memotivasi mahasiswa mencapai kesuksesan dalam pembelajaran mereka, karena kecerdasan spiritual menjadi dasar yang efektif untuk mendukung kecerdasan intelektual dan emosional (Floretta, 2014).

Goleman, (2002) mengartikan Kecerdasan Emosional sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi perasaan, baik perasaan individu sendiri maupun perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri, serta kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik, baik dalam konteks diri sendiri maupun dalam hubungannya dengan orang lain. Goleman, (2002) membagi Kecerdasan Emosional ke dalam lima indikator, yaitu tiga di antaranya adalah kompetensi emosional (pengenalan diri, pengendalian diri, dan motivasi), sementara dua lainnya adalah kompetensi sosial (empati dan keterampilan sosial).

Kecerdasan intelektual memang memegang peranan penting bagi mahasiswa dalam memahami akuntansi. Namun, peran tersebut tidak akan optimal jika tidak diimbangi dengan kemampuan untuk mengelola emosi

ketika dihadapkan pada tantangan. Kecerdasan emosional dapat melatih individu dalam mengelola perasaannya, memotivasi diri, mengendalikan dorongan serta menunda kepuasan instan, bertahan dalam menghadapi frustrasi, mengatur suasana hati yang reaktif, dan berempati serta berkolaborasi dengan orang lain. Kemampuan kecerdasan emosional ini mendukung mahasiswa dalam mencapai tujuan dan aspirasi mereka.

Ungkapan-ungkapan yang disebutkan sebelumnya menggambarkan pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional terhadap sikap dan perilaku etis individu. Ini sesuai dengan pandangan Ludigdo (2005) yang menyatakan bahwa etika bukanlah hanya tentang aspek rasionalitas (kecerdasan intelektual) melainkan lebih daripada itu, ia melibatkan dimensi emosional dan dimensi spiritual manusia. Meningkatkan penerimaan pajak oleh pemerintah merupakan tugas yang tidak mudah, karena wajib pajak cenderung mencari cara untuk mengurangi kewajiban pajak mereka. Baik individu maupun perusahaan dapat mencoba mengurangi jumlah pajak yang seharusnya mereka bayar dengan dua metode, yaitu dengan mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku (penghindaran pajak) atau dengan melanggar peraturan perpajakan (penggelapan pajak). Negara, sebagai pihak yang mengumpulkan pajak, tentu berharap bisa mendapatkan pendapatan pajak yang besar, karena pajak merupakan sumber utama pendapatan negara. Namun, dari perspektif wajib pajak, mereka cenderung ingin membayar pajak dalam jumlah yang lebih kecil karena menganggapnya sebagai beban. Hal tersebut terjadi karena rendahnya kecerdasan seorang wajib pajak dalam memahami kewajibannya sebagai wajib pajak.

Dari situasi dan penjelasan di atas, terlihat bahwa kurangnya pemahaman dan kecerdasan seorang wajib pajak dapat memengaruhi tingkat kepatuhan mereka. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kewajiban seorang wajib pajak agar dapat menghindari terjadinya ketidakpatuhan wajib pajak. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fachirainy et al., 2021) yang menyatakan bahwa mahasiswa adalah kelompok yang akan segera memasuki dunia kerja dan menjadi wajib pajak potensial. Dengan jumlah mahasiswa Indonesia yang mencapai 7,8 juta pada tahun 2023, terdapat peluang besar untuk meningkatkan tingkat kesadaran wajib pajak di masa mendatang.

Selain fenomena kecurangan yang dilakukan oleh wajib pajak yang mengharuskan seorang mahasiswa memiliki kecerdasan untuk memahami tentang wajib pajak sebagai generasi terdekat yang akan menjadi wajib pajak, terdapat pula fenomena lain yang menjadi landasan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami wajib pajak. Dilihat dari segi Undang-undang pajak sering kali sangat kompleks dan berubah-ubah dari waktu ke waktu. Mahasiswa akuntansi harus menghadapi peraturan perpajakan yang membingungkan, yang memerlukan tingkat pemahaman yang tinggi untuk mengaplikasikannya dalam situasi nyata. Peraturan pajak yang seringkali sangat kompleks dan berubah-ubah mengharuskan mahasiswa akuntansi perlu memahami berbagai jenis pajak (misalnya, pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dll.), serta aturan perpajakan yang berlaku di negara mereka. Dalam hal ini, kecerdasan menjadi kunci, karena mahasiswa perlu mampu memahami konsep-konsep yang kompleks dan dapat memahami perubahan dalam undang-undang pajak. Hal ini dapat dilihat dari kasus yang

diungkapkan dalam penelitian (Mangoting et al., 2017) perubahan ketentuan undang-undang perpajakan menjadi rumit, ini akan berdampak pada perilaku wajib pajak. Prinsip utama dalam menerapkan integritas wajib pajak, tetapi prinsip ini akan sulit dijalankan jika wajib pajak kesulitan memahami ketentuan undang-undang perpajakan yang kompleks. Kompleksitas peraturan perpajakan dapat menghasilkan berbagai interpretasi, dan ini dapat menimbulkan kekhawatiran bahwa pembayaran pajak mungkin terlalu besar atau terlalu kecil. Fenomena ini berfokus pada hubungan antara pemahaman wajib pajak dan kecerdasan dalam memahami. Mahasiswa akuntansi perlu memahami konsep pajak karena berdampak pada laporan keuangan perusahaan dan perpajakan. Tingkat pemahaman wajib pajak dapat dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan dalam menguasai materi akuntansi yang terkait dengan pajak.

Berdasarkan pemaparan dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman wajib pajak sangat bergantung pada pengetahuan serta kecerdasan mahasiswa sebagai calon wajib pajak. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali dari penelitian sebelumnya dengan keterbaruan variabel Y pemahaman penghindaran pajak mahasiswa dengan Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa Akuntansi. Sehingga judul yang diangkat oleh peneliti adalah **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa Akuntansi”**

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah seperti berikut :

1. Apakah Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar?
2. Apakah Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar?
3. Apakah Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah ditentukan di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar.
2. Mengetahui pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar.
3. Mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah guna meningkatkan wawasan dan membandingkan teori-teori yang telah diperoleh dengan prakteknya di lapangan.

1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan mengenai kepatuhan wajib pajak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

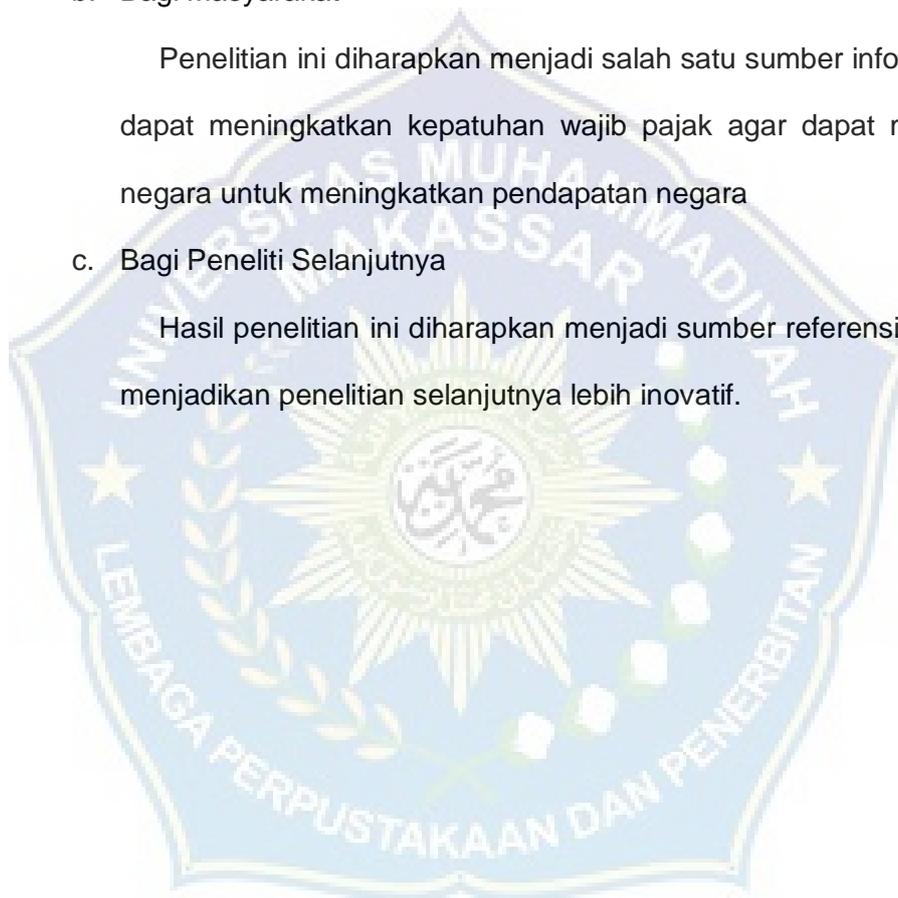
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi implementasi teori yang telah penulis dapatkan selama kuliah di lapangan serta menambah wawasan bagi penulis.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi dan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak agar dapat membantu negara untuk meningkatkan pendapatan negara

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi sehingga menjadikan penelitian selanjutnya lebih inovatif.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Atribusi

Teori atribusi adalah teori yang memberikan penjelasan mengenai perilaku seseorang (Pasaribu & Wijaya, 2017). Teori ini mengacu pada bagaimana seseorang mengambil keputusan tentang orang lain. Teori atribusi ini relevan dengan faktor yang mempengaruhi pemahaman tentang wajib pajak seorang mahasiswa.

Kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui dan mengerti terhadap objek atau subjek tertentu. Dari persepsi ini dapat dikatakan bahwa kecerdasan merupakan faktor internal dari seorang mahasiswa untuk memahami konsep wajib pajak. Pemberian mata kuliah mengenai perpajakan merupakan batu loncatan mahasiswa untuk mengenali dasar-dasar perpajakan serta kewajiban seorang wajib pajak. Dari persepsi itu dapat dikatakan bahwa pemberian mata kuliah mengenai perpajakan adalah faktor eksternal mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar untuk memahami pengertian dan kewajiban wajib pajak.

2. Kecerdasan Intelektual (IQ)

a. Pengertian kecerdasan intelektual

Dalam (Akhdan Nur Said, 2018) mengatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah suatu kemampuan untuk berpikir secara rasional serta menghadapi lingkungan dengan efektif. Jadi dapat dikatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah suatu kemampuan yang

mengikutsertakan pola pikir secara rasional yang tak dapat dilihat secara langsung. Tetapi melalui tindakan yang nyata dalam berpikir secara rasional. Dalam (Anam & Ardillah, 2016) mengungkapkan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan menganalisis masalah menggunakan logika dan akademis.

Seseorang yang memiliki kecerdasan intelektual akan selalu berpikir dengan sigap serta menganalisa suatu tindakan dengan benar dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapatkan (Wulandari, 2018)

b. Dimensi Kecerdasan Intelektual

Menurut Mostafa dan Miller (2003), elemen yang membentuk kemampuan intelektual mencakup:

- 1) Kecerdasan numerik, yang mengacu pada kemampuan dalam menggambarkan serta memproses angka dan data.
- 2) Pemahaman verbal, yang mencakup keterampilan dalam membaca, menulis, dan berbicara.
- 3) Kecepatan persepsi, yang merupakan kemampuan untuk dengan cepat dan tepat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan visual.
- 4) Penalaran induktif, yang melibatkan kemampuan untuk mengenali urutan logis dalam suatu masalah dan mengatasi masalah tersebut.
- 5) Penalaran deduktif, yang merujuk pada kemampuan menggunakan logika dan mengevaluasi implikasi dari suatu argumen.

- 6) Visualisasi spasial, yang merupakan kemampuan untuk membayangkan bagaimana objek akan terlihat jika posisinya dalam ruang berubah.

c. Komponen Kecerdasan Intelektual

(Artana, 2014) mendefinisikan kecerdasan intelektual ke dalam tiga kemampuan

- 1) Kemampuan untuk mengarahkan pikiran
- 2) Kemampuan untuk mengubah bentuk tindakan yang telah dilakukan
- 3) Kemampuan untuk menkritik diri sendiri

d. Pengukuran Kecerdasan Intelektual

(Pasek, 2017) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual mahasiswa dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Kemampuan Memecahkan Suatu Masalah. Ini berarti mampu menunjukkan pemahaman dari masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan yang benar dan menyelesaikan masalah yang dihadapi secara optimal.
- 2) Intelegensi Verbal. Berarti mempunyai susunan kata yang baik, membaca dengan penuh pemahaman serta rasa ingin tahu secara kritis.
- 3) Intelegensi Praktis. Berarti mengetahui jalan untuk mencapai suatu tujuan dan menjelaskan minat terhadap dunia luar.

3. Kecerdasan Spiritual.

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Zohar dan Marshall (2001) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah landasan untuk kecerdasan intelektual. Pada penelitian (Wulandari, 2018) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual merupakan pemahaman menghadapi atau mendeteksi masalah yang berkaitan dengan makna dan nilai, maksudnya adalah menetapkan serta menilai bahwa suatu tindakan atau hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan lainnya. Bukan hanya berkaitan dengan persoalan agama melainkan kecerdasan spiritual juga menjadi acuan nilai-nilai spesifik dan budaya.

b. Faktor-faktor Kecerdasan Spiritual

Zohar dan Marshall (2007) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang berkontribusi pada kecerdasan spiritual, yakni:

- 1) Sel Saraf Otak - Otak berperan sebagai penghubung antara dimensi spiritual dan fisik dalam kehidupan kita. Kemampuan otak untuk melaksanakan fungsi ini disebabkan oleh kompleksitas, fleksibilitas, kemampuan adaptasi, dan kemampuan organisasi yang dimilikinya. Hasil penelitian dari tahun 1990-an menggunakan Magneto Encephalography (MEG) menunjukkan bahwa osilasi sel saraf otak dalam rentang frekuensi 40 Hz memiliki peran dasar dalam kecerdasan spiritual.
- 2) Titik Tuhan - Penelitian yang dilakukan oleh Rama Chandra mengungkapkan adanya peningkatan aktivitas di lobus temporal otak ketika seseorang berlatih kegiatan spiritual. Lobus temporal

ini diidentifikasi sebagai "titik Tuhan." Meskipun titik Tuhan memegang peran biologis yang penting dalam pengalaman spiritual, hal ini bukan merupakan syarat mutlak dalam kecerdasan spiritual. Sebaliknya, diperlukan integrasi seluruh bagian otak, seluruh aspek kehidupan, dan segi-segi yang berbeda dalam kehidupan untuk mencapai kecerdasan spiritual.

c. Komponen Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan masalah makna dan nilai. Zohar dan Marshall (2007) dalam (Mubarak, 2014) komponen kecerdasan spiritual mencakup hal-hal sebagai berikut :

1) Kemampuan Bersifat Fleksibel

Kemampuan seorang untuk bersifat secara spontan namun memiliki pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan disaat tertentu yang bersifat dilematis.

2) Memiliki integritas dalam menjalankan visi dan misi nilai terhadap orang lain.

Kemampuan ini mencakup bagaimana seseorang mengetahui atau memahami batas kenyamanan seseorang atau untuk dirinya sendiri, yang nantinya akan membuat seseorang memikirkan suatu hal yang baik untuk dirinya dengan tetap berpegang teguh pada agama.

3) Ikhlas dan tawakal dalam menjalani cobaan

Kemampuan ini berkaitan dengan bagaimana seseorang menjadikan sebuah musibah yang dialami sebagai motivasi untuk

memperoleh kehidupan yang lebih baik setelah mendapat musibah. Serta kemampuan untuk memahami keterbatasan dirinya sebagai manusia agar lebih mendekatkan diri kepada Tuhan.

- 4) Tingkat kesadaran tinggi dan kualitas hidup yang dipahami oleh visi dan misi.

Kemampuan berpegang teguh pada nilai yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tersebut.

- 5) Berpikir secara *holistic*

Kemampuan seseorang untuk memahami keterkaitan dari berbagai hal untuk memudahkan seseorang bekerja melawan konvensi serta ketidakketergantungan pada orang lain.

- 6) *Tawaddhu'* (rendah hati).

Kemampuan seseorang untuk memahami bahwa orang lain sebagai ciptaan Tuhan memiliki keunikan dan keistimewaan, sehingga dia senantiasa membuat orang lain merasa penting. Karena sesungguhnya setiap pribadi adalah istimewa. Setiap orang adalah spesial, unik, dan berhak untuk dihargai. Manusia adalah pribadi yang harus diperlakukan khusus. Manusia adalah makhluk yang sangat sensitif. Jika kita meragukan hal ini, lihat diri kita sendiri dan perhatikan betapa mudahnya kita merasa disakiti atau tersinggung.

4. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Menurut (Goleman, 2002) kemampuan untuk mengidentifikasi perasaan diri dan orang lain, memotivasi diri dan mengelola perasaan

dengan baik yang berhubungan dengan orang lain. Selain itu (Goleman, 2002) juga mengatakan bahwa kecerdasan emosial adalah kemampuan bawaan yang bersifat akademik serta seperangkat keahlian seperti empati dan inisiatif yang mampu mempengaruhi keberhasilan seseorang.

Cooper dan Sawaf (1998) dalam (Rachmi, 2010) mengatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memahami, merasakan dan menerapkan daya serta kepekaan sebagai sumber energi dan informasi terhadap pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan ini juga menuntut individu untuk mempelajari serta memahami perasaan orang lain dan cara menanggapiya secara efektif dalam kehidupan seseorang.

Wibowo dalam (Wulandari, 2018) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kecerdasan yang menggunakan emosi sesuai dengan keinginan, serta kemampuan untuk mengendalikan emosi sehingga memberikan dampak yang baik. Dalam penelitian lain juga dikatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan komponen yang membuat seorang menjadi pintar menggunakan emosinya (Rachmi, 2010).

Dari beberapa definis di atasa dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional adalah suatu hal yang menuntut seseorang untuk belajar mengendalikan perasaan serta menghargai perasaan orang lain dengan cara yang tepat.

b. Faktor-faktor Kecerdasan Emosional

Perkembangan manusia dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Seperti yang dijelaskan oleh Goleman (2005:21), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kecerdasan emosional, yakni:

1) Pengaruh Lingkungan Keluarga

Pertumbuhan kecerdasan emosional dimulai dari lingkungan keluarga, yang dapat dianggap sebagai sekolah pertama dalam mempelajari kecerdasan emosional. Peran orang tua sangat penting dalam proses ini, karena mereka merupakan model pertama yang perilakunya diidentifikasi oleh anak-anak. Kecerdasan emosional dapat diajarkan kepada anak sejak usia dini melalui contoh-contoh ekspresi. Pendidikan emosional yang ditanamkan sejak masa kanak-kanak sangat berharga bagi perkembangan anak di masa depan. Contohnya, melatih kebiasaan disiplin, tanggung jawab, empati, dan kepedulian. Ini akan membantu anak mengatasi masalah dengan lebih baik, berkonsentrasi, serta mengurangi perilaku negatif dan kasar.

2) Pengaruh Lingkungan Non Keluarga

Lingkungan non-keluarga mencakup interaksi dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Perkembangan kecerdasan emosional berlangsung seiring dengan perkembangan fisik dan mental anak. Pembelajaran ini sering kali terlihat dalam aktivitas bermain anak, seperti permainan peran, di mana anak mengasumsikan peran sebagai individu lain dengan

perasaan yang menyertainya. Melalui aktivitas semacam ini, anak mulai belajar untuk memahami perasaan dan keadaan orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keluarga, melainkan juga oleh pengalaman dan lingkungan, yang sama-sama berperan dalam membentuk dan memengaruhi kecerdasan emosional seseorang.

c. Komponen Kecerdasan Emosional

(Goleman, 2002) membagi kecerdasan emosional dalam lima indikasi yang terdiri dari tiga indikator kompetensi emosional (pengendalian diri, motivasi dan pengenalan diri) kemudian dua indikator kompetensi sosial (keterampilan sosial dan empati). Lima indikator tersebut adalah sebagai berikut

- 1) Pengendalian Diri. Pengendalian diri adalah kemampuan untuk mendendalikan emosi diri untuk memperoleh dampak yang positif bagi dirinya serta bagi keputusan.
- 2) Motivasi. Motivasi adalah kemampuan menggunakan hasrat untuk membangkitkan semangat dalam menvapai keadaan yang lebih baik.
- 3) Pengenalan Diri. Pengenalan diri adalah kemampuan untuk memahami isi dari perasaan diri sendiri yang berguna untuk keputusan yang akan dipilih.
- 4) Empati. Empati adalah kemampuan untuk memahami apa yang dirasakan oleh orang lain yang akan menimbulkan rasa saling

percaya serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe seseorang.

- 5) Keterampilan Sosial. Keterampilan sosial adalah kemampuan untuk mengatasi emosi saat bersama orang lain seperti memimpin, bermusyawarah dan lain-lain.

5. Tingkat Pemahaman Wajib Pajak

a. Pengertian Wajib Pajak

Menurut (Muljono, 2018), Wajib Pajak merujuk kepada individu atau entitas yang diidentifikasi oleh peraturan perundang-undangan perpajakan untuk melaksanakan kewajiban perpajakan tertentu, termasuk tugas sebagai pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 yang mengubah Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Wajib Pajak dapat berupa individu atau entitas, mencakup pembayar pajak, pemungut pajak, dan pemotong pajak yang memiliki hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Dalam penelitian lain Menurut definisi Thomas Sumarsan (2017:9) dalam (Fortuna & Setiadi, 2022), wajib pajak adalah individu maupun entitas, termasuk dalam hal pembayaran pajak, pemotongan pajak, dan pemungutan pajak, yang memiliki hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Dalam semua definisi di atas, terdapat kesamaan bahwa wajib pajak adalah entitas yang diwajibkan oleh undang-undang untuk membayar pajak dan mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku.

Definisi ini mencakup baik individu maupun badan hukum, yang memiliki tanggung jawab hukum terhadap otoritas pajak.

b. Pemahaman Wajib Pajak

Menurut (ARIVA, 2021), pemahaman peraturan perpajakan mengacu pada metode di mana wajib pajak dapat memahami dan mengetahui peraturan serta prosedur dalam perpajakan dan kemudian mengaplikasikannya dalam aktivitas perpajakan, seperti proses pembayaran pajak dan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT). Salah satu faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak adalah tingkat pemahaman yang rendah terhadap peraturan perpajakan (Cahyani & Noviri, 2019). Pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan sangatlah penting karena dapat memicu kesadaran wajib pajak terhadap kewajibannya dalam hal perpajakan (Setiyawan et al., 2020). Kesimpulannya, pentingnya pemahaman wajib pajak, terutama terkait Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018, karena wajib pajak yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang kewajiban membayar pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku, cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dalam memenuhi kewajibannya dalam pembayaran pajak. Sebaliknya, jika pemahaman wajib pajak rendah, maka tingkat kepatuhan dalam membayar pajak juga cenderung rendah.

c. Komponen Pemahaman Wajib Pajak

Pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan melibatkan berbagai komponen yang memengaruhi sejauh mana seseorang atau entitas dapat memahami dan mengimplementasikan

aturan perpajakan. Beberapa komponen pemahaman wajib pajak meliputi:

- 1) Pengetahuan Hukum Pajak: Wajib pajak perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang undang-undang perpajakan yang berlaku, termasuk peraturan dan ketentuan terkait pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak properti, dan jenis pajak lainnya.
- 2) Prosedur Perpajakan: Pemahaman wajib pajak tentang prosedur perpajakan melibatkan pengetahuan tentang cara menghitung, melaporkan, dan membayar pajak secara benar, termasuk pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) dan tenggat waktu pembayaran.
- 3) Pemahaman Terhadap Kewajiban Pajak: Wajib pajak perlu memahami apa yang mereka wajibkan untuk membayar dan bagaimana menghitung jumlah pajak yang harus mereka bayar berdasarkan pendapatan atau transaksi mereka.
- 4) Pengertian Penghindaran Pajak: Pemahaman tentang praktik penghindaran pajak ilegal dan legal juga penting. Ini mencakup pengetahuan tentang peluang pengurangan pajak yang sah dan tindakan yang bisa diambil untuk mengoptimalkan kewajiban pajak tanpa melanggar hukum.
- 5) Pengetahuan tentang Pengawasan dan Pemeriksaan Pajak: Wajib pajak perlu tahu apa yang dapat terjadi jika mereka menjalankan praktik perpajakan yang kurang benar. Pemeriksaan dan pengawasan pajak adalah bagian penting dari sistem

perpajakan, dan pemahaman wajib pajak tentang hal ini dapat memengaruhi kepatuhan mereka.

- 6) Kesadaran Etika Pajak: Pemahaman etika pajak melibatkan kesadaran moral wajib pajak tentang kewajibannya dalam membayar pajak untuk mendukung layanan publik dan kepentingan bersama.
- 7) Pemahaman tentang Insentif dan Potongan Pajak: Wajib pajak perlu tahu tentang potongan pajak dan insentif yang mungkin berlaku untuk mereka, seperti pengurangan pajak untuk pendidikan atau investasi.

Semakin baik pemahaman wajib pajak terhadap semua komponen di atas, semakin besar kemungkinan mereka untuk mematuhi aturan perpajakan, melaporkan dengan benar, dan membayar pajak sesuai dengan kewajiban mereka.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai acuan dasar dalam penelitian ini. Adapun penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan judul penelitian ini dapat tabel 2.1

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Angel Ariska Suteja /2020	Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Spritual (SQ)	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman

		<p>Terhadap Pemahaman Tax Avoidance Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi di Kota Palembang)</p>		<p>Tax Avoidance Mahasiswa Akuntansi. Kecerdasan Emosional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pemahaman Tax Avoidance Mahasiswa Akuntansi. Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Nilai Mata Kuliah dan Gender secara simultan berpengaruh terhadap Pemahaman Tax Avoidance Mahasiswa Akuntansi. Variabel Kontrol Nilai Mata Kuliah dan Gender tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pemahaman Tax Avoidance Mahasiswa Akuntansi.</p>
2	Fatmawati, 2019	<p>Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Bagi Mahasiswa</p>	<p>Metode Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertanyaan cerdas tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan nilai signifikansi $0,05 < 0,05$, begitu pula pertanyaan spritual juga tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan nilai signifikansi $0,08 < 0,05$, sedangkan pertanyaan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan nilai signifikansi $0,01 <$</p>

				0,05. Kata Kunci: pertanyaan cerdas, pertanyaan spiritual, pertanyaan emosional, pemahaman akuntansi.
3	Shahrul / 2022	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi)	Metode Kuantitatif	<i>Hasil pengujian hipotesis secara parsial kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dan secara simultan, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.</i>
4	Hairul Anam, Lia Ardillah / 2016	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi	Metode Kuantitatif	<i>Hasil penelitian secara parsial kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi sedangkan kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan secara simultan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi.</i>

5	Andi Nurrahma Gaffar, 2022	Analisis Kecerdasan Emosional Mahasiswa dalam Meningkatkan Pemahaman Akuntansi	Metode Kuantitatif	<p>Hasil analisis menunjukkan pengaruh kecerdasan emosional yang terdiri dari kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial dalam penelitian ini yang mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi hanya kesadaran diri, sedangkan pengaruh negatif terjadi pada pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Dari hasil pengujian secara simultan, kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dan dari koefisien determinasi adjusted R² diperoleh nilai sebesar 0,25 yang berarti 25% perubahan tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh variabel kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial.</p>
6	Farah Zakinah / 2013	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi	Metode Kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.</p>

7	Annisa Sekar Mulia, 2012	Mengungkap Pemahaman tentang Akuntansi dari Kecerdasan Emosional, Spiritual dan Sosial Mahasiswa.	Metode Kuantitatif	Temuan mengindikasikan bahwa mahasiswa memahami akuntansi dari berbagai kecerdasan yang diakibatkan oleh berbagai karakter (baik karakter pendidik maupun mahasiswa) serta sistem yang sudah mengakar pada pendidikan akuntansi. Dibutuhkan sebuah usaha agar dapat mengupayakan perubahan dalam pendidikan akuntansi agar dapat mencapai keseimbangan dengan mengintegrasikan berbagai sudut pandang sebagai sebuah keutuhan.
8	Kristianto & Suharno, 2020	Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Spiritual, Sosial dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan pada Moral, Sikap, Norma Subjektif terhadap Kepatuhan Pajak. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan pada Moral terhadap Pemahaman Akuntansi. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan pada Sikap terhadap Pemahaman Akuntansi. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan pada Norma Subjektif terhadap Pemahaman Akuntansi. Pengaruh total effect dan indirect effect diketahui bahwa

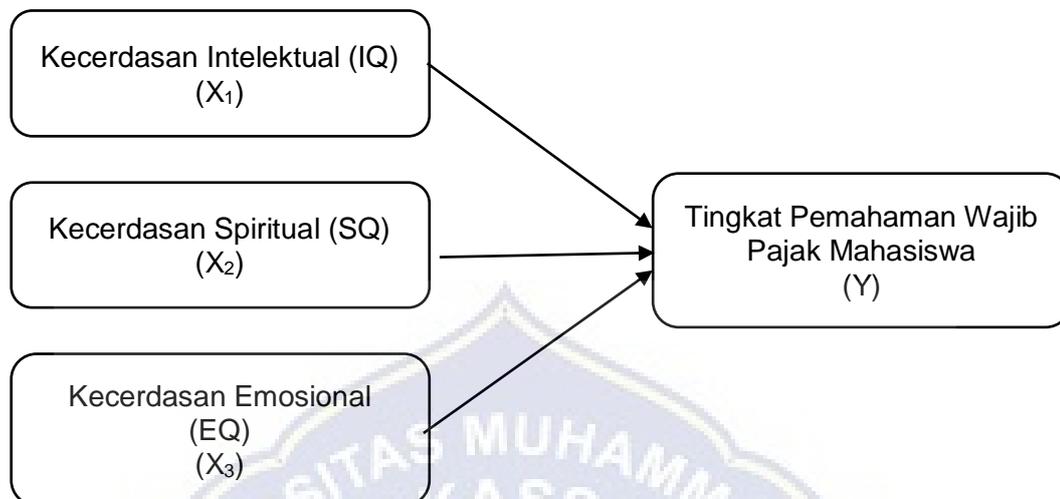
				<p>secara statistik berpengaruh positif dan signifikan Moral Wajib Pajak dan Norma Subjektif terhadap Kepatuhan Pajak melalui Pemahaman Akuntansi. Pengaruh total effect dan indirect effect diketahui bahwa secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan Sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Pajak melalui Pemahaman Akuntansi.</p> <p>Kata</p>
9	Desi Gumalasari / 2021	<p>Analisis persepsi mahasiswa tentang pendidikan pajak dan pengetahuan pajak terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak</p>	Metode Kuantitatif	<p>hasil analisis regresi berganda, hasil penelitian ini yaitu variabel pendidikan pajak (X1), pengetahuan pajak (X2) secara simultan berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak (Y). Secara parsial diperoleh hasil pendidikan pajak (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan semakin tinggi pendidikan pajak maka dapat meningkatkan persepsi mahasiswa akan pentingnya pajak dan menjadikan perilaku menjadi lebih patuh. Variabel pengetahuan pajak (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak. Hal ini</p>

				<p>dikarenakan semakin tinggi pengetahuan pajak maka dapat meningkatkan sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap penghindaran perpajakan. Berdasarkan hasil tersebut, penguatan pendidikan perpajakan sangat penting dalam pembentukan pengetahuan perpajakan, sehingga dapat meningkatkan perilaku kepatuhan wajib pajak</p>
10	Andi Nurrahma Gaffar/ 2022	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi	Metode Kuantitatif	<p><i>Hasil penelitian secara parsial kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi sedangkan kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan secara simultan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi.</i></p>

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan penjelasan terhadap hal apa saja yang menjadi permasalahan dan disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian terdahulu yang relevan

Adapun gambaran kerangka pemikiran adalah sebagai berikut



Gambar 2.1

Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. **Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Terhadap tingkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa Akuntansi.** Kecerdasan Intelektual (IQ) adalah kemampuan seseorang dalam berpikir dengan tujuan mencapai suatu pengetahuan untuk menerapkannya dalam menghadapi situasi yang dialami. Kecerdasan Intelektual (IQ). Tingkat kecerdasan mengenai pajak dipengaruhi oleh pendidikan yang didapatkan oleh mahasiswa. Semakin tinggi pengetahuan pajak yang dimiliki maka semakin tinggi pula kecerdasan mengenai kepatuhan wajib pajak. Karena sukses tidaknya peraturan pajak yang terdapat di Indonesia dapat diukur dari pengetahuan, kecerdasan serta kesadaran yang dimiliki oleh para wajib pajak (Gumalasari, 2021). Dari hasil penelitian (Suteja, 2020), menyatakan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh kecerdasan dan

pengetahuan pajak. Berdasarkan Penjelasan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₁: Kecerdasan intelektual (IQ) berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi.

- 2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap tingkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa Akuntansi.** Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang mendukung kecerdasan intelektual serta kecerdasan emosional. Kecerdasan spiritual adalah menetapkan serta menilai bahwa suatu tindakan atau hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan lainnya. Bukan hanya berkaitan dengan persoalan agama melainkan kecerdasan spiritual juga menjadi acuan nilai-nilai spesifik dan budaya (Rachmi, 2010). Jika Kecerdasan spiritual seseorang kurang berakibat pada kurang termotivasinya seseorang untuk memahami dan melakukan sesuatu. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati, 2019) yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₂: Kecerdasan spiritual (SQ) berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi.

- 3. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap tingkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa Akuntansi.** Cooper dan Sawaf (1998) dalam (Rachmi, 2010) mengatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memahami, merasakan dan menerapkan daya serta kepekaan sebagai sumber energi dan informasi terhadap pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan ini juga menuntut individu untuk mempelajari serta

memahami perasaan orang lain dan cara menanggapiya secara efektif dalam kehidupan seseorang. Seorang mahasiswa harus memiliki keterampilan dalam mengolah emosi yang baik untuk mencapai sebuah keberhasilan dan terus memotivasi diri untuk memahami suatu yang baru. Jika seorang mahasiswa tidak memiliki keterampilan dalam mengendalikan emosi akan berdampak pada kurangnya motivasi untuk memperluas sebuah pengetahuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Angel (2020) yang menyatakan bahwa Kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap pemahaman tax avoidance. Dapat disimpulkan kecerdasan emosional akan berpengaruh buruk terhadap pemahaman mahasiswa apabila tidak diolah dengan lebih baik sehingga kedepannya akan menimbulkan hal yang tidak mendukung kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₃: Kecerdasan emosional (EQ) berpengaruh negative terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam (Lestari, 2020) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu. Pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan Eksplanatori. Pendekatan eksplanatori adalah merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya (Lestari, 2020). Alasan utama peneliti ini menggunakan metode penelitian explanatory adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan dari penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis.

Peneliti menggunakan studi deskriptif melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan desain kausal. Menurut Sugiyono (2017: 59), desain kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat, sehingga dapat diartikan bahwa dalam hal ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dalam penelitian ini variabel independennya ialah Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Kecerdasan Emosional (EQ) dan variabel dependennya (variabel yang dipengaruhi) adalah Kepatuhan Wajib Pajak.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian : Penelitian ini ditujukan kepada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Waktu penelitian : penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2024

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dengan data kuantitatif. Jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur dan dihitung langsung sebagai angka.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari objek penelitian melalui pengamatan, wawancara, kuesioner dan observasi. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah hasil kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dijawab langsung oleh responden melalui google form.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu daerah penyearanaan yang terdapat oleh fenomena atau topik yang memiliki kapasitas dan ciri spesifik yang ditentukan bagi penelaah bagi mempelajari lalu selanjutnya diambil kesimpulan (Lestari, 2020). Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Pengertian sampel menurut para lainnya dalam hal ini yakni Arikunto (2019, hlm. 109) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2017:173) sampel merupakan ukuran oleh nilai dan ciri yang dipunyai dari populasi. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. menurut Sugiyono (2016:85) bahwa: "*purposive sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu." Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini kriteria yang dapat dijadikan sampel adalah 98 orang mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2020 dan 2021 Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memperoleh dan lulus dalam mata kuliah Pengantar Perpajakan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kusioner melalui google form, yang berarti pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat daftar pertanyaan kepada responden

untuk dijawab sebagai sampel data penelitian. Dalam hal penggunaan kuesioner melalui Google Form, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat orang tentang fenomena sosial. Adapun instrument yang digunakan dalam pemberian skor dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

NO	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data diolah dengan Ms. Excel 2016

F. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu hal yang bisa merubah nilai . Dalam penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian yang terjadi akibat adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen ialah : Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa. Sedangkan variabel independen merupakan variabel yang berpengaruh timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

1. Kecerdasan Intelektual (IQ) (X1)
2. Kecerdasan Spiritual (SQ) (X2)

3. Kecerdasan Emosional (EQ) (X3)

G. Metode Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kualitas dan penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berlaku. Adapaun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas (Iskandar, 2014)

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat bagaimana alat ukur tersebut dapat mengukur data yang ingin diukur. Semakin tinggi validitas suatu alat test, maka alat tersebut semakin mengenai pada sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai Corrected Item Total Correlation atau nilai r hitung harus berada diatas 0.3. Hal ini dikarenakan jika nilai r hitung lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan

lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (Iskandar, 2014)

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran memberikan hasil yang konsisten. Semakin kecil kesalahan pengukuran, semakin reliabel alat pengukur. Besar kecilnya kesalahan pengukuran dapat diketahui dengan indeks korelasi.

Uji reliabilitas digunakan *alpha cronbach*, dinamakan suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memilih koefisien kehandalan atau alpha sebesar 0.6 atau lebih. (Arikunto, 2006 : 45)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang dipilih dapat dijadikan alat pendeteksi yang baik untuk mendeteksi apakah data tersebut valid atau tidak.

a. Uji normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk melihat variabel tersebut baik variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Dapat dikatakan normal apabila data (titik) masih berada disekitar garis pada grafik Observed Cum Probability.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu (error term) sebaiknya kedastisitasnya dalam keadaan normal. Ketentuannya adalah signifikan korelasi spearman $> 0,05$ yang berarti hubungan antara X dan Y tidak

signifikan atau heteros. Atau dapat juga diketahui dari gambar Scatterplot dimana titik (data) harus menyebar, apabila membentuk pola menumpuk berarti terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi klasik dalam analisis regresi adalah tidak adanya multikolinearitas antara variabel-variabel independen dalam satu model. Multikolinearitas berarti adanya hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model. Jika multikolinearitas terjadi, maka variabel-variabel independen saling berkorelasi, sehingga sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat (Ariyanti, 2010). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam model regresi, kita dapat melihat nilai tolerance dan lawannya, Variance Inflation Factor (VIF), yang menunjukkan tingkat kolinearitas yang dapat ditoleransi. Misalnya, jika nilai tolerance = 0,10, ini berarti tingkat kolinearitas adalah 0,90. Semakin tinggi nilai VIF, semakin besar kemungkinan terjadinya multikolinearitas di antara variabel-variabel. Berikut adalah kriterianya menurut Ghazali (2016):

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji signifikansi simultan (F test), uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi parameter individual (t test). Untuk menguji hipotesis penelitian, maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan

bantuan software SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 22.0

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji signifikansi simultan (F test), uji koefisien determinasi (R²), uji signifikansi parameter individual (t test). Untuk menguji hipotesis penelitian, maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 22.0

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Tingkat Pemahaman Wajib Pajak

X₁ : Kecerdasan Intelektual (IQ)

X₂ : Kecerdasan Spiritual (SQ)

X₃ : Kecerdasan Emosional (EQ)

α : Konstanta

$\beta_1 + \beta_2$: Koefisien Regresi

e : Error

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi

b. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hubungan hipotesis minor. Pengujian ini bertujuan untuk melihat keberartian dari masing-masing variabel secara terpisah terhadap variabel bebas dan terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) adalah menyatakan tidak adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan hipotesis alternative (H_1) merupakan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh dari variabel bebas

c. Koefisien determinasi (R^2)

Merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik model yang diterapkan dapat menjelaskan variabel terikatnya atau menunjukkan persentase pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. (Sugiyono, 2008 : 281).

d. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis dan menentukan sejauh mana variabel-variabel independen dalam model dapat secara simultan menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan perangkat lunak SPSS versi 22 dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi atau probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05, maka hipotesis H_1 diterima, yang berarti bahwa secara statistik, semua variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2016), Uji F juga digunakan untuk mengukur

akurasi model, apakah nilai prediksi dapat menggambarkan kondisi sebenarnya. Berikut adalah caranya:

H_0 : Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_a : Diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar berdiri pada tanggal 19 Juni 1963 yang dulunya merupakan cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Universitas ini didirikan berdasarkan hasil Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng. Pada awal berdirinya Unismuh Makassar membina dua fakultas yang terdiri dari fakultas keguruan dan seni jurusan bahasa Indonesia dan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan jurusan pendidikan umum (PU), dan pendidikan sosial (PS) yang dipimpin oleh seorang Rektor bernama Dr. H. Sudan. Pada tahun yang sama (1963) Universitas Muhammadiyah Makassar menjadi Universitas yang berdiri sendiri dan dipimpin oleh Drs. H. Abdul Watif Masri.

Pada perkembangan selanjutnya Universitas Muhammadiyah Makassar membuka fakultas baru pada tahun 1965 yaitu , Fakultas Agama dan Dakwah (FIAD), Fakultas Ekonomi (Fecon), Fakultas Kebijakan Sosial, Fakultas Kesejahteraan Sosial, dan Akademi Pertanian. Selain itu, Fakultas Teknik didirikan pada tahun 1987, Fakultas Pertanian pada tahun 1994, Program Pascasarjana pada tahun 2002, dan Fakultas Kedokteran pada tahun 2008. Hingga saat ini Universitas Muhammadiyah Makassar mempunyai tujuh fakultas dan 34 program pascasarjana dan pascasarjana yang terakreditasi BAN-PT.

Universitas Muhammadiyah Makassar mengalami masa transisi bersejarah dalam perkembangannya pada tahun 2003. Hal itu berupa perubahan pelatihan kepemimpinan melalui peleburan generasi muda dan tua. Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar dan seluruh civitas akademika bertekad untuk mempertahankan prestasi para pendahulu dan mengembangkannya ke arah prestasi yang lebih baik, serta berkomitmen untuk: (3) mencapai kemandirian dalam pengelolaan diri dan pengembangan diri; Ketiga inisiatif ini diharapkan menjadikan Universitas Muhammadiyah Makassar menjadi universitas Islam terkemuka.

2. Visi dan Misi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar

a. Visi

Menjadikan Program Studi yang unggul dan terpercaya dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman pada tahun 2024.

b. Misi

- 1) Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran yang mengutamakan peningkatan kualitas dan profesionalisme di bidang akuntansi.
- 2) Memfasilitasi para dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang akuntansi.
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran akuntansi yang mengedepankan nilai-nilai keislaman.

- 4) Melaksanakan kerja sama dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik pada instansi pemerintah maupun instansi swasta.

3. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Program Studi Akuntansi merupakan salah satu program yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sejak tanggal 30 Juni 1998 dengan status terdaftar, dan pada tahun 2006 dan 2011 terakreditasi berdasarkan Badan Akreditasi Nasional. Program studi Akuntansi tahun akademik 2015-2016 membina sebanyak 1622 orang mahasiswa dengan dosen tetap sebanyak 24 orang. Jumlah mahasiswa akuntansi saat ini sebanyak 1741 mahasiswa untuk tahun akademik 2023-2024

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2020 dan 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 98 orang dengan kriteria tertentu.

Tabel 4.1

Data Responden

Kategori	Keterangan	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-Laki	30
	Perempuan	68
	Total	98
Angkatan	2020	60
	2021	38
	Total	98
IPK	> 3.00	94
	04.00	4
	Total	98

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menyajikan informasi atau penjelasan mengenai data dengan menampilkan jumlah sampel, nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata (mean), median, dan standar deviasi dari setiap variabel (Wulandari, 2018). Adapun variabelnya meliputi variabel independen yang terdiri dari Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), dan Kecerdasan Emosional. Sedangkan variabel dependennya adalah Tingkat Pemahaman Wajib Pajak. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif :

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Intelektual (IQ)	98	8	40	32,61	4,932
Kecerdasan Spiritual (SQ)	98	17	35	29,33	3,505
Kecerdasan Emosional (EQ)	98	24	60	50,36	6,026
Tingkat Pemahaman Wajib Pajak	98	8	30	24,98	3,966
Valid N (listwise)	98				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 22 dan Ms. Excel 2016

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, maka dapat digambarkan distribusi data yang diperoleh adalah :

- a. Variabel Kecerdasan Intelektual (IQ), dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 8 sedangkan nilai maksimum sebesar 40, nilai rata-

rata Kecerdasan Intelektual (IQ) sebesar 32,61 dan standar deviasinya adalah 4,932.

- b. Variabel Kecerdasan Spiritual (SQ), dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 17 sedangkan nilai maksimum sebesar 35, nilai rata-rata Kecerdasan Spiritual (SQ) sebesar 29,33 dan standar deviasinya adalah 3,505.
- c. Variabel Kecerdasan Emosional (EQ), dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 24 sedangkan nilai maksimum sebesar 60, nilai rata-rata Kecerdasan Emosional (EQ) sebesar 50,36 dan standar deviasinya adalah 6,026.
- d. Variabel Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak, dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 8 sedangkan nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata Tingkat Pemahaman Wajib Pajak sebesar 24,98 dan standar deviasinya adalah 3,966,

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu item pada kuesioner mampu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Menurut Priyatno, 2017, item dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total, yang menunjukkan bahwa item tersebut berkontribusi dalam mengungkapkan informasi yang diinginkan pada kuesioner. Validitas diuji dengan melakukan korelasi bivariat antara setiap skor indikator dan total skor. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden untuk mengungkapkan informasi tertentu. Nilai validitas

ditunjukkan dalam kolom korelasi item-total dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 versi Windows.

1) Uji Validitas Variabel Kecerdasan Intelektual (IQ)

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Intelektual (IQ) (X₁)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / rhitung	Sig.	rtabel	Kriteria
1	0,821	0,000	0,197	Valid
2	0,817	0,000	0,197	Valid
3	0,801	0,000	0,197	Valid
4	0,772	0,000	0,197	Valid
5	0,675	0,000	0,197	Valid
6	0,800	0,000	0,197	Valid
7	0,776	0,000	0,197	Valid
8	0,756	0,000	0,197	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa seluruh butir pertanyaan untuk variabel Kecerdasan Intelektual (IQ) berstatus valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,197.

2) Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual (SQ)

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual (SQ) (X₂)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / rhitung	Sig.	rtabel	Kriteria
1	0,721	0	0,197	Valid
2	0,755	0	0,197	Valid
3	0,618	0	0,197	Valid
4	0,659	0	0,197	Valid
5	0,548	0	0,197	Valid

6	0,725	0	0,197	Valid
7	0,758	0	0,197	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa seluruh butir pertanyaan untuk variabel Kecerdasan Spiritual (SQ) berstatus valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,197.

3) Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional (EQ)

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional (EQ) (X_3)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r _{hitung}	Sig.	r _{tabel}	Kriteria
1	0,735	0,000	0,197	Valid
2	0,768	0,000	0,197	Valid
3	0,718	0,000	0,197	Valid
4	0,697	0,000	0,197	Valid
5	0,738	0,000	0,197	Valid
6	0,604	0,000	0,197	Valid
7	0,685	0,000	0,197	Valid
8	0,766	0,000	0,197	Valid
9	0,741	0,000	0,197	Valid
10	0,738	0,000	0,197	Valid
11	0,708	0,000	0,197	Valid
12	0,731	0,000	0,197	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa seluruh butir pertanyaan untuk variabel Kecerdasan Emosional (EQ) berstatus valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,197.

4) Uji Validitas Variabel Tingkat Pemahaman Wajib Pajak

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pemahaman Wajib Pajak (Y)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r _{hitung}	Sig.	r _{tabel}	Kriteria
1	0,843	0,000	0,197	Valid
2	0,875	0,000	0,197	Valid
3	0,803	0,000	0,197	Valid
4	0,864	0,000	0,197	Valid
5	0,861	0,000	0,197	Valid
6	0,854	0,000	0,197	Valid

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa seluruh butir pertanyaan untuk variabel Tingkat Pemahaman Wajib Pajak berstatus valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,197.

Pada penelitian ini, uji signifikansi dilakukan menggunakan nilai r tabel. Dengan jumlah sampel 98 responden dan tingkat signifikansi 5%, maka derajat kebebasan (df) adalah n-2, yaitu 96. Untuk $\alpha = 5\%$, diperoleh r tabel sebesar 0,197. Berikut adalah kriteria untuk menentukan validitas: Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan dianggap valid atau jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan dianggap tidak valid.

Dari hasil uji validitas yang dilakukan pada tabel di atas, diketahui bahwa semua indikator yang terdiri dari Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Kecerdasan Emosional (EQ) dan Tingkat Pemahaman Akuntansi.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan alpha cronbach, dinamakan suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memilih koefisien kehandalan atau alpha sebesar 0.6 atau lebih. (Arikunto,2006 : 45).

Metode yang umum digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentang Pengaruh Kecerdasan Intelektual, seperti skala likert 1-5, adalah Cronbach Alpha. Jika hasil uji Cronbach Alpha lebih dari 0,60, maka variabel tersebut dianggap reliabel. Namun, jika hasilnya kurang dari atau sama dengan 0,60, variabel tersebut dianggap tidak reliabel (Priyatno, 2017).

Tabel 4.7
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>alpha cronbach</i>	Keterangan
Kecerdasan Intelektual (IQ)	0,905	Reliabel
Kecerdasan Spiritual (SQ)	0,802	Reliabel
Kecerdasan Emosional (EQ)	0,915	Reliabel
Tingkat Pemahaman Wajib Pajak	0,923	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 22.

Pada Tabel Hasil Uji Reabilitas di atas memperlihatkan bahwa nilai *alpha cronbach* untuk variabel Kecerdasan Intelektual (IQ) sebesar 0,905, Kecerdasan Spiritual (SQ) sebesar 0,802, Kecerdasan Emosional (EQ) sebesar 0,915 dan Tingkat Pemahaman Wajib Pajak sebesar 0,923. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada kuesioner reliabel karena nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60. Dengan kata lain semua butir pernyataan yang terdapat pada kuesioner dapat dipercaya karena hasilnya reliabel dan konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas residual regresi diperlukan untuk memeriksa apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena normalitas adalah salah satu persyaratan dalam analisis regresi (Ghozali, 2016). Normalitas data memastikan bahwa data dapat dianggap mewakili populasi. Salah satu metode umum untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,61326400
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,067
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data Diolah dengan menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan dapat dilihat adanya distribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji normalitas yang memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi ada perbedaan varians residual antara satu pengamatan

dengan yang lainnya. Pada model regresi yang baik, seharusnya tidak ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Ketentuannya adalah signifikan korelasi spearman $> 0,05$ yang berarti hubungan antara X dan Y tidak signifikan atau heteros. Atau dapat juga diketahui dari gambar Scatterplot dimana titik (data) harus menyebar, apabila membentuk pola menumpuk berarti terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak ada gejala heteroskedastisitas
- 2) H_a : Ada gejala heteroskedastisitas

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas (tingkat signifikansi) $\geq \alpha 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika probabilitas (tingkat signifikansi) $< \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak.

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,045	1,986		1,533	,129
Kecerdasan Intelektual (IQ)	,014	,055	,033	,258	,797
Kecerdasan Spiritual (SQ)	,058	,106	,094	,543	,589
Kecerdasan Emosional (EQ)	-,066	,060	-,187	-1,101	,274

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 22

Dari hasil uji heteroskedastisitas di atas, diperoleh dengan mengamati regresi antara nilai residual dan setiap variabel

independen. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Berikut ini adalah hasilnya :

- 1) Kecerdasan Intelektual (IQ) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,797 > 0,05$.
- 2) Kecerdasan Spiritual (SQ) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,589 > 0,05$.
- 3) Kecerdasan Emosional (EQ) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,274 > 0,05$.

Hal ini dapat diartikan bahwa regresi pada penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan hasil H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam model regresi, kita dapat melihat nilai tolerance dan lawannya, Variance Inflation Factor (VIF), yang menunjukkan tingkat kolinearitas yang dapat ditoleransi. Misalnya, jika nilai tolerance = 0,10, ini berarti tingkat kolinearitas adalah 0,90. Semakin tinggi nilai VIF, semakin besar kemungkinan terjadinya multikolinearitas di antara variabel-variabel. Berikut adalah kriterianya menurut Ghozali (2016).

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kecerdasan Intelektual (IQ)	,654	1,530
	Kecerdasan Spiritual (SQ)	,347	2,879
	Kecerdasan Emosional (EQ)	,362	2,760

Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada Tabel 4.10, diketahui bahwa setiap variabel independen memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai Tolerance di atas 0,1. Dengan demikian, model regresi dapat dinyatakan bebas dari indikasi multikolinearitas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional) terhadap variabel dependen (Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa). Model analisis regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Tabel 4.11

Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2,032	,369	
Kecerdasan Emosional (EQ)	,466	,007	,708
Kecerdasan Intelektual (IQ)	,025	,011	,889
Kecerdasan Spiritual (SQ)	,169	,014	,149

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

$$Y = 2,032 + 0,466 + 0,025 + 0,169 + e$$

Analisis hasil regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 2,032, menunjukkan bahwa nilai kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional adalah konstan. Maka besar nilai Tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi adalah sebesar 2,032
- 2) Nilai koefisien regresi β_1 sebesar 0,466 dan bernilai positif yang menunjukkan bahwa jika variabel X1 meningkat maka akan meningkatkan tingkat pemahaman wajib pajak.
- 3) Nilai koefisien regresi β_2 sebesar 0,025 dan bernilai positif yang menunjukkan bahwa jika variabel X2 meningkat maka akan meningkatkan tingkat pemahaman wajib pajak.
- 4) Nilai koefisien regresi β_3 sebesar 0,169 dan bernilai positif yang menunjukkan bahwa jika variabel X3 meningkat maka akan meningkatkan tingkat pemahaman wajib pajak.

b. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk melihat keberartian dari masing-masing variabel secara terpisah terhadap variabel bebas dan terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) adalah menyatakan tidak adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan hipotesis alternative (H_1) merupakan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh dari variabel bebas

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,032	,369		5,508	,000
Kecerdasan Emosional (EQ)	,466	,007	,708	64,439	,000
Kecerdasan Intelektual (IQ)	,025	,011	,889	2,352	,021
Kecerdasan Spiritual (SQ)	,169	,014	,149	12,420	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

1) Pengaruh Variabel Kecerdasan Intelektual (IQ) Terhadap Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa Akuntansi Unismuh

Probabilitas untuk variabel kecerdasan intelektual adalah 0,021, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan t_{hitung} 2,352 lebih besar dari t_{tabel} 1,66123. Hasil ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

2) Pengaruh Variabel Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa Akuntansi Unismuh

Probabilitas untuk variabel kecerdasan intelektual adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan t_{hitung} 12,420 lebih besar dari t_{tabel} 1,66123. Hasil ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

3) Pengaruh Variabel Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa Akuntansi Unismuh

Probabilitas untuk variabel kecerdasan emosional adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan t_{hitung} 64,439 lebih besar dari t_{tabel} 1,66123. Hasil ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

- b. Uji Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik model yang diterapkan dapat menjelaskan variabel terikatnya atau menunjukkan persentase pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. (Sugiyono, 2008 : 281).

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,997 ^a	,995	,995	,288

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, , Kecerdasan Emosional

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Menurut tabel 4.8, koefisien determinasi (adjusted R2) adalah 0,995 atau 99,5%. Ini mengindikasikan bahwa pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen dapat secara bersama-sama menjelaskan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS versi 22 dengan mengecek nilai signifikansi.

Tabel 4.14

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	748,152	3	249,384	30,139	,000 ^b
Residual	777,808	94	8,275		
Total	1525,959	97			

Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Uji F digunakan untuk mengukur pengaruh variabel secara bersamaan terhadap variabel dependen. Metode untuk menentukan hasil Uji F adalah dengan membandingkan nilai statistik Fhitung dengan Ftabel. Pada penelitian ini, nilai Ftabel adalah 2,70. Berdasarkan tabel 4.12, diketahui bahwa nilai Fhitung adalah 30,139 dan Ftabel adalah 2,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Fhitung 30,139 lebih besar daripada Ftabel 2,70. Dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, ini berarti bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) terhadap Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar

Dari penelitian dan olah data yang dilakukan menyatakan bahwa Kecerdasan Intelektual (IQ) berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar. Ini dapat dilihat pada hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual adalah 0,021, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan t_{hitung} 2,352 lebih besar dari t_{tabel} 1,66123 diterima. Yang artinya semakin meningkat kecerdasan intelektual mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar, maka pemahaman mengenai wajib pajak juga akan meningkat.

Tingkat kecerdasan mengenai pajak dipengaruhi oleh pendidikan yang didapatkan oleh mahasiswa. Semakin tinggi pengetahuan pajak yang dimiliki maka semakin tinggi pula kecerdasan mengenai kepatuhan wajib pajak. Karena sukses tidaknya peraturan pajak yang terdapat di Indonesia dapat diukur dari pengetahuan, kecerdasan serta kesadaran yang dimiliki oleh para wajib pajak (Gumalasari, 2021). Dari hasil penelitian Tjen, (2020), menyatakan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh kecerdasan dan pengetahuan pajak

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Suteja, 2020) yang menyatakan kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual mahasiswa program studi Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 di Unismuh Makassar berada pada kategori baik, berdasarkan statistik deskriptif. Selain itu, uji analisis mengindikasikan bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi. Artinya, mahasiswa dengan tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi lebih mampu memahami dan mengerti materi yang disampaikan oleh dosen. Mengingat pengantar perpajakan adalah mata kuliah yang melibatkan perhitungan, kemampuan berpikir logis sangat penting untuk menyelesaikan soal-soal. Oleh karena itu, kecerdasan intelektual dapat memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam belajar, karena mereka cenderung memperoleh nilai yang baik dengan lebih mudah.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel kecerdasan intelektual (IQ) dapat diketahui bahwa kecerdasan intelektual mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar memiliki kategori yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji analisis bahwa kecerdasan berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman mengenai apa itu wajib pajak. Apabila seorang mahasiswa memiliki kecerdasan intelektual maka akan mempermudah seorang mahasiswa dalam memahami dan mengerti materi yang telah di terima mengenai wajib pajak. Karena materi mengenai perpajakan merupakan materi yang melibatkan perhitungan dimana sangat diperlukan kemampuan untuk berpikir dengan logis dalam memahami dan mengetahui materi tentang wajib pajak tersebut.

2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) terhadap Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar.

Dari penelitian dan olah data yang dilakukan menyatakan bahwa Kecerdasan Spiritual (SQ) berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar. Ini dapat dilihat pada hasil uji hipotesis kecerdasan intelektual adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan t_{hitung} 12,420 lebih besar dari t_{tabel} 1,66123. Hasil ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh (Ha) diterima. Yang artinya semakin meningkat kecerdasan spiritual mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar, maka pemahaman mengenai wajib pajak juga akan meningkat.

Kecerdasan spiritual adalah menetapkan serta menilai bahwa suatu tindakan atau hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan lainnya. Bukan hanya berkaitan dengan persoalan agama melainkan kecerdasan spiritual juga menjadi acuan nilai-nilai spesifik dan budaya (Rachmi, 2010). Jika Kecerdasan spiritual seseorang kurang berakibat pada kurang termotivasinya seseorang untuk memahami dan melakukan sesuatu. Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati, 2019) yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual mahasiswa program studi Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 di Unismuh Makassar berada pada kategori baik, berdasarkan statistik deskriptif. Hal ini didukung dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman wajib pajak. Mahasiswa dengan kecerdasan spiritual cenderung berlaku jujur dan optimis dalam menjalani perkuliahan. Sebaliknya mahasiswa yang tidak memiliki kecerdasan spiritual lebih mudah putus asa dan tidak jujur dalam melakukan sesuatu. Dengan kualitas mahasiswa yang baik secara tidak langsung akan membantu menjaga nama baik dari Universitas Muhammadiyah Makassar saat seorang tersebut menjadi mahasiswa ataupun telah lulus

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) terhadap Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar.

Dari penelitian dan olah data yang dilakukan menyatakan bahwa Kecerdasan Emosional (EQ) berpengaruh positif terhadap tingkat

pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar. Ini dapat dilihat pada hasil uji hipotesis kecerdasan emosional adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan t_{hitung} 64,439 lebih besar dari t_{tabel} 1,66123. Hasil ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh, diterima. Yang artinya semakin meningkat kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar, maka pemahaman mengenai wajib pajak juga akan meningkat.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memahami, merasakan dan menerapkan daya serta kepekaan sebagai sumber energi dan informasi terhadap pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan ini juga menuntut individu untuk mempelajari serta memahami perasaan orang lain dan cara menanggapi secara efektif dalam kehidupan seseorang. Seorang mahasiswa harus memiliki keterampilan dalam mengolah emosi yang baik untuk mencapai sebuah keberhasilan dan terus memotivasi diri untuk memahami suatu yang baru. Jika seorang mahasiswa tidak memiliki keterampilan dalam mengendalikan emosi akan berdampak pada kurangnya motivasi untuk memperluas sebuah pengetahuan.

Hasil dari penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Angel (2020) yang menyatakan bahwa Kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap pemahaman tax avoidance. Dapat disimpulkan kecerdasan emosional akan berpengaruh buruk terhadap pemahaman mahasiswa apabila tidak diolah dengan lebih baik

sehingga kedepannya akan menimbulkan hal yang tidak mendukung kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa program studi Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 di Unismuh Makassar berada pada kategori baik, berdasarkan statistik deskriptif. Hal ini didukung dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman wajib pajak. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memahami, merasakan dan menerapkan daya serta kepekaan sebagai sumber energi dan informasi terhadap pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan ini juga menuntut individu untuk mempelajari serta memahami perasaan orang lain dan cara menanggapiya secara efektif dalam kehidupan seseorang. Seorang mahasiswa harus memiliki keterampilan dalam mengolah emosi yang baik untuk mencapai sebuah keberhasilan dan terus memotivasi diri untuk memahami suatu yang baru. Jika seorang mahasiswa tidak memiliki keterampilan dalam mengendalikan emosi akan berdampak pada kurangnya motivasi untuk memperluas sebuah pengetahuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Kecerdasan Emosional (EQ), berpengaruh terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kecerdasan Intelektual (IQ) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar.
2. Kecerdasan Spiritual (SQ) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar.
3. Kecerdasan Emosional (EQ) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman wajib pajak mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yang akan datang, disarankan untuk memperluas populasi penelitian, sehingga data tidak hanya berasal dari satu program studi tapi bisa dari beberapa program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
2. Bagi peneliti yang akan datang, disarankan untuk menambahkan jumlah sampel sehingga tidak hanya menggunakan sampel dengan teknik *purposive sampling* tapi bisa mencakup seluruh mahasiswa akuntansi agar lebih akurat

3. Bagi peneliti yang akan datang, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti variabel moderasi. Intervening atau variabel kontrol.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhdan Nur Said, D. R. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Spiritual Intelligence The Ultimate Intelligence*, Vii(1), 21–32.
- Anam, H., & Ardillah, L. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jst (Jurnal Sains Terapan)*, 2(1), 40–47.
- Andi Nurrahma Gaffar. (2022). Analisis Kecerdasan Emosional Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 2(1), 1–12.
- Ariva, K. (2021). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Umkm Di Kabupaten Malang). *Repository Stie Mce*, 1(1), 1–13.
- Artana, M. B. (2014). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq), Kecerdasan Emosional (Eq), Kecerdasan Spiritual (Sq), Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Dan Mahasiswa S1 Akuntansi Univ. 2.
- Fachirainy, A., Hindria, R., & Ermawati. (2021). Kepatuhan Pajak Generasi Muda Sebagai Calon Wajib Pajak Potensial. *Business Management, Economic, And Accounting National Seminar*, 2, 188–204.
- Fatmawati, N. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq), Kecerdasan Spiritual (Sq), Kecerdasan Emosional (Eq) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Bagi Mahasiswa. <https://Eprints.Perbanas.Ac.Id/4528/>

- Fortuna, C. D., & Setiadi, S. (2022). Analisis Pengaruh Surat Paksa Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Atas Penghasilan Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Wpop Pada Kpp Pratama Bekasi Barat Periode 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 79–88.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23. Ht
- Goleman, D. (2002). Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi Working *With Emotional Intelligence* (1st Ed.).
- Gumalasari, D. (2021). Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Pajak Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak. [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Id/Eprint/29217](http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Id/Eprint/29217)
- Iskandar. (2014). *Jurnal Uji Kualitas Data*. 42–53.
- Kristianto, D., & Suharno, S. (2020). Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Spiritual, Sosial Dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Research Fair Unisri*, 4(1), 291–300.
- Lestari, M. (2020). Pengaruh Rasio Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Pengungkapan Islamic Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018). *Repository*, 92.
- Mangoting, Y., Sukoharsono, E. G., Rosidi, & Nurkholis. (2017). Mengungkap Dimensi Kecurangan Pajak. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 121, 274–290.
- Mubarok, A. N. (2014). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Efikasi Diri Siswi Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro. 10–30.
- Mulia, A. S. (2012). 9. Mengungkap Pemahaman Tentang Akuntansi Dari Kecerdasan Emosional, Spiritual Dan Sosial Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 2010.

- Muljono, D. (2018). Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Indikator Kepatuhan. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 7(2), 107–115.
- Pasaribu, E. M., & Wijaya, S. Y. (2017). Implementasi Teori Atribusi Untuk Menilai Perilaku Kecurangan Akuntansi. *Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 41–66.
- Pasek, N. S. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 62–76.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan Spss*.
- Rachmi, F. (2010). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang Dan Universitas Gajah Mada Yogyakarta). *Skripsi*, 19(2), 194–209.
- Rimbano, D. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Minat Belajar Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 318–337.
- Suteja, A. A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq), Kecerdasan Emosional (Eq), Dan Kecerdasan Spiritual (Sq) Terhadap Pemahaman Tax Avoidance Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Di Kota Palembang) *Skripsi* Angel Ariska Suteja Stie Multi Data Pal. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi Fe. Un Pgri Kediri*, Vol. 5 No.
- Tjen, C. (2020). *Analysis Of Tax Education And Tax Knowledge : Survey On University Students In Indonesia Bernardus Bayu Ryanto Prakoso Putro*.
- Wulandari, A. P. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun

2014 Di Stie Indonesia Banking School).



BIOGRAFI



Riski Wulandari lahir di Baebunta pada tanggal 30 Agustus 2002 dari pasangan Bapak Maha Amin dan Ibu Hartati. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu MI DDI Beringin Jaya lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs DDI Beringin Jaya dan lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Pondok Pesantren Al-Iman Ulu Ale Sidrap dan lulus pada tahun 2020 dan mulai melanjutkan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**KUESIONER PENELITIAN****Identitas Responden**

- Nama :
- Angkatan : 2020
 2021
- Jenis kelamin :
- IPK : > 3.00
 = 3.00
 < 3.00

Petunjuk Pengisian:

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, berilah penilaian terhadap diri anda sendiri dengan jujur dan apa adanya berdasarkan pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda checklist () salah satu dari lima kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SS	S	KS	TS	STS
Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

KECERDASAN INTELEKTUAL (X1)

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
	Kemampuan Memecahkan Masalah					
1	Saya selalu berpikir secara analitis dan kritis dalam setiap pengambilan keputusan.					

2	Saya mempunyai kemampuan logika dalam berpikir untuk menemukan fakta yang akurat serta memprediksi resiko yang ada					
3	Ketika diberi suatu pertanyaan dalam suatu masalah, saya bisa langsung menjawab dengan cepat dan sigap.					
Intelegensi Verbal						
4	Saya mempunyai kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik.					
5	Saya sangat penasaran jika suatu pekerjaan yang rumit atau soal yang berhubungan dengan angka belum diketahui hasil yang benar.					
6	Saya sangat penasaran jika suatu pekerjaan yang rumit atau soal yang berhubungan dengan angka belum diketahui hasil yang benar.					
Intelegensi Praktis						
7	Saya memiliki kemampuan berkomunikasi secara urut, runtun, tertata, tepat, sistematis, dalam penempatan posisi diri.					
8	Saya selalu melihat konsekuensi dari setiap keputusan yang saya ambil.					
9	Saya menunjukkan kemampuan nonformal atau minat saya kepada lingkungan sekitar					

KECERDASAN SPIRITUAL (X2)

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
Bersikap Fleksibel						
1	Saya dapat secara spontan beradaptasi dengan suasana yang baru .					
2	Saya mudah menerima pendapat orang lain secara terbuka.					
Kesadaran Diri						
3	Saya menyadari posisi saya di antara temanteman saya					
4	Saya tak lupa berdoa sebelum melaksanakan sesuatu.					

Menghadapi dan Memanfaatkan Penderitaan						
5	Menghadapi dan Memanfaatkan Penderitaan					
6	Biasanya saya bersikap sabar menerima kesusahan.					
7	Saya selalu berpikir positif dalam menghadapiberbagai persoalan hidup yang saya alami.					

KECERDASAN EMOSIONAL

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
Pengenalan Diri						
1	Saya dapat mengetahui emosi serta kelebihan dan kekurangan yang saya miliki.					
2	Saya selalu mengintropeksi diri saya					
3	Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan.					
Pengendalian Diri						
4	Saya dapat mengelola dan mengendalikan emosi diri dalam situasi apapun.					
5	Saya mampu menanggapi kritik dan saran secara efektif.					
6	Saya suka mencoba-coba hal baru.					
Motivasi						
7	Saya mampu memotivasi dan memberikan dorongan untuk selalu maju kepada diri saya sendiri.					
Empati						
8	Dalam suatu pertemuan, apa yang saya sampaikan selalu menarik perhatian orang lain.					
9	Ketika teman-teman saya memiliki masalah, mereka meminta nasihat kepada saya.					
Keterampilan Sosial						
10	Saya mempunyai cara yang meyakinkan agar ide-ide saya dapat diterima orang lain.					

11	Saya dapat memecahkan masalah ketika banyak perbedaan pendapat yang mengakibatkan konflik.					
12	Saya mampu memberi suasana yang hidup dalam berdiskusi.					

TINGKAT PEMAHAMAN WAJIB PAJAK

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami dan tahu Pengertian pajak dan wajib pajak					
2	Saya dapat mengetahui prosedur pajak dan cara menghitung dan melaporkan pajak					
3	Saya dapat memahami kewajiban seorang wajib pajak					
4	Saya mempunyai kemampuan memahami praktik-praktik penghindaran pajak					
5	Saya dapat memahami etika dan moral wajib pajak					
6	Saya dapat memahami insentif dan potongan yang harus dibayarkan oleh wajib pajak					

LAMPIRAN 2

DATA RESPONDEN

NO	Angkatan	L/P	IPK
1	2020	Perempuan	> 3.00
2	2020	Perempuan	> 3.00
3	2020	Perempuan	> 3.00
4	2020	Perempuan	> 3.00
5	2020	Laki-Laki	< 3.00
6	2020	Laki-Laki	> 3.00
7	2020	Laki-Laki	> 3.00
8	2020	Perempuan	> 3.00
9	2020	Perempuan	> 3.00
10	2020	Laki-Laki	> 3.00
11	2020	Perempuan	> 3.00
12	2020	Laki-Laki	> 3.00
13	2020	Perempuan	> 3.00
14	2020	Perempuan	> 3.00
15	2020	Perempuan	> 3.00
16	2020	Perempuan	> 3.00
17	2020	Perempuan	> 3.00
18	2020	Perempuan	> 3.00
19	2020	Perempuan	> 3.00
20	2020	Laki-Laki	> 3.00
21	2020	Perempuan	> 3.00
22	2020	Perempuan	> 3.00
23	2020	Perempuan	> 3.00
24	2020	Perempuan	> 3.00
25	2020	Perempuan	> 3.00
26	2020	Perempuan	> 3.00
27	2020	Laki-Laki	> 3.00
28	2020	Perempuan	> 3.00
29	2020	Perempuan	> 3.00
30	2020	Perempuan	> 3.00
31	2020	Laki-Laki	> 3.00
32	2020	Perempuan	> 3.00
33	2020	Perempuan	> 3.00
34	2020	Perempuan	> 3.00
35	2020	Perempuan	> 3.00
36	2020	Perempuan	> 3.00

37	2020	Perempuan	> 3.00
38	2020	Laki-Laki	> 3.00
39	2020	Perempuan	> 3.00
40	2020	Perempuan	> 3.00
41	2020	Perempuan	> 3.00
42	2020	Perempuan	> 3.00
43	2020	Laki-Laki	04.00
44	2020	Laki-Laki	> 3.00
45	2020	Perempuan	> 3.00
46	2020	Perempuan	> 3.00
47	2020	Perempuan	> 3.00
48	2020	Perempuan	< 3.00
49	2020	Perempuan	> 3.00
50	2020	Perempuan	> 3.00
51	2020	Perempuan	> 3.00
52	2020	Laki-Laki	> 3.00
53	2020	Perempuan	> 3.00
54	2020	Laki-Laki	> 3.00
55	2020	Perempuan	> 3.00
56	2020	Perempuan	> 3.00
57	2020	Laki-Laki	> 3.00
58	2020	Perempuan	> 3.00
59	2020	Laki-Laki	> 3.00
60	2020	Perempuan	> 3.00
61	2021	Perempuan	> 3.00
62	2021	Perempuan	> 3.00
63	2021	Laki-Laki	> 3.00
64	2021	Perempuan	> 3.00
65	2021	Perempuan	> 3.00
66	2021	Laki-Laki	> 3.00
67	2021	Perempuan	04.00
68	2021	Perempuan	> 3.00
69	2021	Perempuan	> 3.00
70	2021	Perempuan	> 3.00
71	2021	Laki-Laki	> 3.00
72	2021	Laki-Laki	> 3.00
73	2021	Perempuan	> 3.00
74	2021	Perempuan	> 3.00
75	2021	Perempuan	> 3.00
76	2021	Laki-Laki	> 3.00
77	2021	Perempuan	> 3.00

78	2021	Laki-Laki	> 3.00
79	2021	Perempuan	> 3.00
80	2021	Laki-Laki	> 3.00
81	2021	Perempuan	> 3.00
82	2021	Perempuan	> 3.00
83	2021	Perempuan	04.00
84	2021	Laki-Laki	> 3.00
85	2021	Laki-Laki	> 3.00
86	2021	Laki-Laki	> 3.00
87	2021	Perempuan	04.00
88	2021	Perempuan	> 3.00
89	2021	Perempuan	> 3.00
90	2021	Laki-Laki	> 3.00
91	2021	Laki-Laki	> 3.00
92	2021	Laki-Laki	> 3.00
93	2021	Laki-Laki	> 3.00
94	2021	Perempuan	> 3.00
95	2021	Laki-Laki	> 3.00
96	2021	Perempuan	> 3.00
97	2021	Perempuan	> 3.00
98	2021	Perempuan	> 3.00

4	5	4	4	5	4	4	4	34
5	4	4	5	4	4	4	4	34
4	4	5	4	4	4	4	5	34
4	5	5	5	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	5	4	4	3	4	5	5	35
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	3	4	4	4	4	4	31
4	4	3	4	4	4	4	3	30
4	3	3	3	4	3	4	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	3	5	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	4	3	4	5	5	4	4	34
3	4	4	3	5	5	4	4	32
4	4	5	3	4	5	5	4	34
4	5	4	5	4	4	4	5	35
4	3	4	5	4	4	5	4	33
4	4	3	4	4	5	4	5	33
4	5	3	4	3	4	5	5	33
4	4	3	3	4	5	4	3	30
3	4	5	4	5	4	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	3	3	2	2	4	4	26
4	5	4	4	5	4	5	5	36
4	5	3	4	3	5	5	5	34
4	4	3	2	5	4	3	5	30
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	4	4	4	5	5	4	4	35
4	4	5	3	5	4	3	5	33
4	3	5	5	4	5	4	5	35
4	3	3	4	4	4	3	4	29
4	5	5	5	4	5	5	4	37
5	5	4	5	5	5	4	4	37
4	4	5	5	5	4	5	4	36
4	4	4	5	5	4	4	4	34
5	5	5	4	5	5	4	3	36
5	4	4	5	5	5	5	4	37

4	4	4	5	5	5	4	4	35
4	4	3	4	5	4	5	5	34
5	5	5	4	4	5	5	5	38
5	5	5	4	4	4	5	5	37
4	4	4	4	3	3	4	4	30
5	5	5	5	4	4	5	5	38
4	4	4	5	5	4	3	4	33
4	4	3	4	4	3	5	4	31
4	4	3	4	3	4	4	4	30
1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	4	4	4	5	5	5	4	36
4	5	5	4	4	4	5	5	36
4	4	5	5	5	4	4	4	35
5	5	4	4	4	5	5	4	36
4	5	5	4	4	5	5	5	37
4	5	4	3	4	5	5	4	34
3	4	4	5	3	4	4	5	32
3	4	5	4	3	5	4	4	32
4	5	4	5	4	5	3	4	34
4	4	4	3	4	4	3	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32



4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	5	5	2	5	5	29
4	4	4	4	5	5	5	31
5	5	4	4	4	5	5	32
4	4	5	5	4	4	4	30
4	5	4	4	5	4	4	30
4	5	4	5	5	4	3	30
4	5	5	4	4	5	5	32
4	5	4	5	4	5	4	31
4	5	4	5	4	5	4	31
4	4	5	5	3	4	4	29
3	4	3	4	5	5	5	29
5	4	3	4	4	5	4	29
4	4	5	4	4	4	5	30
4	4	5	4	5	5	4	31
3	4	5	4	3	5	4	28
4	5	4	4	5	5	4	31
4	3	3	4	5	4	5	28
4	4	3	4	5	4	5	29
4	3	5	4	4	5	4	29



LAMPIRAN 5

DATA JAWABAN RESPONDEN KECERDASAN EMOSIONAL (EQ)

KECERDASAN EMOSIONAL (EQ)												TO TA L X3
X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	X3. 6	X3. 7	X3. 8	X3. 9	X3. 10	X3. 11	X3. 12	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	4	5	3	3	4	3	2	3	3	4	44
4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	51
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	4	3	3	5	3	2	5	3	3	1	38
3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	38
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	44
4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	47
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	42
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	50
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58
4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	54
4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	4	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	24
5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53
4	3	2	3	4	5	3	3	4	4	4	3	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	54
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	44
4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	47
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	43

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	57
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	50
4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	46
5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	49
4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	42
4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	52
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	53
5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	53
5	4	4	3	4	4	5	4	5	3	5	4	50
4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	53
4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	49
3	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	51
5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	51
4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	40
4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	55
5	4	3	4	3	5	5	4	5	4	5	5	52
5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	54
5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	53
5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	55
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	57
4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	54
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	57
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	57
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	57
5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	55
4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	5	4	46

5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	57	
5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	52	
5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	54	
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	57	
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	55
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	56
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	56
4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	53
5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	46
4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	50
4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	53
4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	53
5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	54
4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	55
4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	52
4	3	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	47
4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	54
4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	53
4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48



LAMPIRAN 6

DATA JAWABAN RESPONDEN TINGKAT PEMAHAMAN WAJIB PAJAK

TINGKAT PEMAHAMAN WAJIB PAJAK						TOTAL Y
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	3	22
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	2	3	17
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	2	2	2	15
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	4	4	4	25
5	4	4	4	4	4	25
4	3	3	3	3	3	19
5	4	4	3	4	3	23
5	4	5	3	5	5	27
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	3	5	4	24
3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	3	3	3	17
5	5	4	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	4	27
3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	3	4	5	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24

4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	4	4	4	26
5	4	5	4	4	4	26
5	4	5	4	4	4	26
4	3	4	3	4	3	21
4	4	5	4	4	4	25
1	1	2	1	1	2	8
5	4	4	3	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
4	3	4	3	3	3	20
4	3	3	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	2	4	4	4	20
4	5	4	4	5	4	26
4	3	5	4	4	3	23
4	4	4	4	5	3	24
4	3	5	3	4	4	23
4	5	4	4	5	4	26
4	3	4	3	4	4	22
3	5	4	4	4	4	24
3	4	4	5	4	5	25
4	5	5	5	4	4	27
4	3	4	3	4	4	22
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	4	5	28
5	5	4	5	4	5	28
5	4	5	5	5	3	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	5	29
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	4	5	29
5	4	4	4	5	5	27
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	4	5	29
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30

5	5	4	4	5	5	28
4	4	5	5	5	5	28
5	5	4	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	5	29
5	4	5	4	4	4	26
4	3	4	3	4	4	22
5	5	5	5	5	5	30
4	2	4	4	3	3	20
4	5	5	5	4	4	27
4	4	5	5	5	4	27
4	4	4	5	4	4	25
4	4	5	4	5	4	26
5	3	5	5	4	5	27
4	5	5	4	4	4	26
5	5	4	5	5	5	29
4	4	3	4	4	4	23
4	5	5	3	4	4	25



LAMPIRAN 7

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Intelektual (IQ)	98	8	40	32,61	4,932
Kecerdasan Spiritual (SQ)	98	17	35	29,33	3,505
Kecerdasan Emosional (EQ)	98	24	60	50,36	6,026
Tingkat Pemahaman Wajib Pajak	98	8	30	24,98	3,966
Valid N (listwise)	98				

LAMPIRAN 8

HASIL UJI KUALITAS DATA

A. Uji Validas

1. Hasil Outout Uji Validitas Kecerdasan Intelektual (IQ) Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL_X 1
X1.1	Pearson Correlation	1	,668 **	,566 **	,607 **	,553 **	,578 **	,642 **	,538 **	,821**
	Sig. (2- tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.2	Pearson Correlation	,668 **	1	,620 **	,512 **	,443 **	,614 **	,656 **	,596 **	,817**
	Sig. (2- tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.3	Pearson Correlation	,566 **	,620 **	1	,609 **	,441 **	,610 **	,537 **	,575 **	,801**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.4	Pearson Correlation	,607 **	,512 **	,609 **	1	,424 **	,556 **	,522 **	,538 **	,772**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.5	Pearson Correlation	,553**	,443**	,441**	,424**	1	,547**	,415**	,356**	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.6	Pearson Correlation	,578**	,614**	,610**	,556**	,547**	1	,514**	,540**	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.7	Pearson Correlation	,642**	,656**	,537**	,522**	,415**	,514**	1	,563**	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.8	Pearson Correlation	,538**	,596**	,575**	,538**	,356**	,540**	,563**	1	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,821**	,817**	,801**	,772**	,675**	,800**	,776**	,756**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Output Uji Validitas Kecerdasan Spiritual (SQ)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,552*	,349*	,346*	,350*	,351*	,499*	,721**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
X2.2	Pearson Correlation	,552*	1	,463*	,443*	,285*	,398*	,516*	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,005	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
X2.3	Pearson Correlation	,349*	,463*	1	,505*	,029	,402*	,290*	,618**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,775	,000	,004	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
X2.4	Pearson Correlation	,346*	,443*	,505*	1	,088	,381*	,410*	,659**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,387	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
X2.5	Pearson Correlation	,350*	,285*	,029	,088	1	,371*	,342*	,548**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,775	,387		,000	,001	,000

N		98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X3.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,576**	1	,605**	,554**	,465**	,477**	,588**	,525**	,421**	,483**	,363**	,528**	,768*
		,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
		98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X3.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,522**	,605**	1	,531**	,471**	,372**	,427**	,541**	,451**	,457**	,345**	,441**	,718*
		,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000
		98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X3.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,554**	,554**	,531**	1	,509**	,273**	,434**	,438**	,389**	,481**	,367**	,456**	,697*
		,000	,000	,000		,000	,006	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
		98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X3.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,534**	,465**	,471**	,509**	1	,427**	,406**	,562**	,508**	,503**	,507**	,497**	,738*
		,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
		98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X3.6	Pearson Correlation Sig. (2-	,332**	,477**	,372**	,273**	,427**	1	,421**	,374**	,505**	,531**	,309**	,224*	,604*
		,001	,000	,000	,006	,000		,000	,000	,000	,000	,002	,027	,000

	tailed) N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X3.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,556**	,588**	,427**	,434**	,406**	,421**	1	,430**	,475**	,344**	,455**	,430**	,685*
		,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,001	,000	,000	,000
		98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X3.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,497**	,525**	,541**	,438**	,562**	,374**	,430**	1	,515**	,629**	,499**	,556**	,766*
		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
		98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X3.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,437**	,421**	,451**	,389**	,508**	,505**	,475**	,515**	1	,648**	,609**	,455**	,741*
		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
		98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X3.10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,372**	,483**	,457**	,481**	,503**	,531**	,344**	,629**	,648**	1	,441**	,450**	,738*
		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000		,000	,000	,000
		98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X3.11	Pearson Correlation	,508**	,363**	,345**	,367**	,507**	,309**	,455**	,499**	,609**	,441**	1	,746**	,708*

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X3.12	Pearson Correlation	,498**	,528**	,441**	,456**	,497**	,224*	,430**	,556**	,455**	,450**	,746**	1	,731*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,027	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
TOTAL_X3	Pearson Correlation	,735**	,768**	,718**	,697**	,738**	,604**	,685**	,766**	,741**	,738**	,708**	,731**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Hasil Output Uji Validitas Tingkat Pemahaman Wajib Pajak

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,673**	,689**	,623**	,672**	,660**	,843**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Y.2	Pearson Correlation	,673**	1	,592**	,735**	,710**	,731**	,875**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98

	N	98	98	98	98	98	98	98
Y.2	Pearson Correlation	,673**	1	,592**	,735**	,710**	,731**	,875**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Y.3	Pearson Correlation	,689**	,592**	1	,625**	,641**	,571**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Y.4	Pearson Correlation	,623**	,735**	,625**	1	,690**	,710**	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Y.5	Pearson Correlation	,672**	,710**	,641**	,690**	1	,687**	,861**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Y.6	Pearson Correlation	,660**	,731**	,571**	,710**	,687**	1	,854**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,843**	,875**	,803**	,864**	,861**	,854**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Uji Reabilitas

1. Hasil Output Uji Reabilitas Kecerdasan Intelektual (IQ)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	98	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,905	,906	8

Inter-Item Correlation Matrix

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
X1.1	1,000	,668	,566	,607	,553	,578	,642	,538
X1.2	,668	1,000	,620	,512	,443	,614	,656	,596
X1.3	,566	,620	1,000	,609	,441	,610	,537	,575
X1.4	,607	,512	,609	1,000	,424	,556	,522	,538
X1.5	,553	,443	,441	,424	1,000	,547	,415	,356
X1.6	,578	,614	,610	,556	,547	1,000	,514	,540
X1.7	,642	,656	,537	,522	,415	,514	1,000	,563
X1.8	,538	,596	,575	,538	,356	,540	,563	1,000

Inter-Item Covariance Matrix

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
X1.1	,495	,359	,330	,365	,323	,328	,351	,299
X1.2	,359	,585	,392	,335	,281	,379	,390	,360
X1.3	,330	,392	,686	,431	,303	,408	,345	,376
X1.4	,365	,335	,431	,731	,301	,384	,347	,363
X1.5	,323	,281	,303	,301	,688	,367	,267	,233
X1.6	,328	,379	,408	,384	,367	,653	,323	,345

X1.7	,351	,390	,345	,347	,267	,323	,603	,345
X1.8	,299	,360	,376	,363	,233	,345	,345	,624

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	28,4694	19,118	,766	,617	,888
X1.2	28,4592	18,746	,754	,617	,888
X1.3	28,6837	18,466	,727	,550	,890
X1.4	28,6429	18,541	,686	,506	,894
X1.5	28,5612	19,486	,566	,387	,905
X1.6	28,5306	18,602	,727	,548	,890
X1.7	28,3980	18,984	,700	,536	,893
X1.8	28,5408	19,055	,673	,483	,895

2. Hasil Output Uji Reabilitas Kecerdasan Spiritual (SQ)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	98	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,802	,810	7

Inter-Item Correlation Matrix

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
X2.1	1,000	,552	,349	,346	,350	,351	,499
X2.2	,552	1,000	,463	,443	,285	,398	,516
X2.3	,349	,463	1,000	,505	,029	,402	,290
X2.4	,346	,443	,505	1,000	,088	,381	,410
X2.5	,350	,285	,029	,088	1,000	,371	,342
X2.6	,351	,398	,402	,381	,371	1,000	,591
X2.7	,499	,516	,290	,410	,342	,591	1,000

Inter-Item Covariance Matrix							
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
X2.1	,536	,278	,178	,194	,225	,177	,261
X2.2	,278	,474	,222	,234	,172	,189	,253
X2.3	,178	,222	,486	,270	,018	,193	,144
X2.4	,194	,234	,270	,588	,060	,201	,224
X2.5	,225	,172	,018	,060	,773	,225	,214
X2.6	,177					,473	,290
X2.7	,261					,290	,508

Reliability Statistics			
	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
	,915	,915	12

	Scale	Item Deleted	Item Deleted	Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	25,1837	9,121	9,121	,594	,404	,765
X2.2	25,0408	9,112	9,112	,649	,462	,757
X2.3	25,0612	9,749	9,749	,471	,392	,787
X2.4	25,1020	9,330	9,330	,505	,354	,782
X2.5	25,3163	9,682	9,682	,334	,248	,820
X2.6	25,1224	9,263	9,263	,608	,453	,764
X2.7	25,1327	9,003	9,003	,648	,498	,756

3. Hasil Output Uji Reabilitas Kecerdasan Emosional (EQ)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	98	100,0

Inter-Item Covariance Matrix

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12
X3.1	,404	,277	,240	,255	,227	,141	,226	,238	,194	,168	,211	,234
X3.2	,277	,573	,331	,304	,235	,242	,284	,299	,222	,259	,179	,296
X3.3	,240	,331	,523	,279	,228	,180	,197	,294	,227	,234	,163	,236
X3.4	,255	,304	,279	,527	,247	,133	,201	,239	,197	,248	,174	,245
X3.5	,227	,235	,228	,247	,447	,191	,173	,283	,237	,238	,221	,245
X3.6	,141	,242	,180	,133	,191	,450	,180	,189	,236	,252	,135	,111
X3.7	,226	,284	,197	,201	,173	,180	,408	,206	,211	,156	,190	,203
X3.8	,238	,299	,294	,239	,283	,189	,206	,566	,270	,335	,245	,309
X3.9	,194	,222	,227	,197	,237	,236	,211	,270	,486	,320	,277	,234
X3.10	,168	,259	,234	,248	,238	,252	,156	,335	,320	,502	,204	,236
X3.11	,211	,179	,163	,174	,221	,135	,190	,245	,277	,204	,426	,360
X3.12	,234	,296	,236	,245	,245	,111	,203	,309	,234	,236	,360	,546

Inter-Item Covariance Matrix

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12
X3.1	,404	,277	,240	,255	,227	,141	,226	,238	,194	,168	,211	,234
X3.2	,277	,573	,331	,304	,235	,242	,284	,299	,222	,259	,179	,296
X3.3	,240	,331	,523	,279	,228	,180	,197	,294	,227	,234	,163	,236
X3.4	,255	,304	,279	,527	,247	,133	,201	,239	,197	,248	,174	,245
X3.5	,227	,235	,228	,247	,447	,191	,173	,283	,237	,238	,221	,245
X3.6	,141	,242	,180	,133	,191	,450	,180	,189	,236	,252	,135	,111
X3.7	,226	,284	,197	,201	,173	,180	,408	,206	,211	,156	,190	,203
X3.8	,238	,299	,294	,239	,283	,189	,206	,566	,270	,335	,245	,309
X3.9	,194	,222	,227	,197	,237	,236	,211	,270	,486	,320	,277	,234
X3.10	,168	,259	,234	,248	,238	,252	,156	,335	,320	,502	,204	,236
X3.11	,211	,179	,163	,174	,221	,135	,190	,245	,277	,204	,426	,360
X3.12	,234	,296	,236	,245	,245	,111	,203	,309	,234	,236	,360	,546

Inter-Item Covariance Matrix

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12
X3.1	,404	,277	,240	,255	,227	,141	,226	,238	,194	,168	,211	,234
X3.2	,277	,573	,331	,304	,235	,242	,284	,299	,222	,259	,179	,296
X3.3	,240	,331	,523	,279	,228	,180	,197	,294	,227	,234	,163	,236
X3.4	,255	,304	,279	,527	,247	,133	,201	,239	,197	,248	,174	,245
X3.5	,227	,235	,228	,247	,447	,191	,173	,283	,237	,238	,221	,245
X3.6	,141	,242	,180	,133	,191	,450	,180	,189	,236	,252	,135	,111
X3.7	,226	,284	,197	,201	,173	,180	,408	,206	,211	,156	,190	,203
X3.8	,238	,299	,294	,239	,283	,189	,206	,566	,270	,335	,245	,309
X3.9	,194	,222	,227	,197	,237	,236	,211	,270	,486	,320	,277	,234
X3.10	,168	,259	,234	,248	,238	,252	,156	,335	,320	,502	,204	,236
X3.11	,211	,179	,163	,174	,221	,135	,190	,245	,277	,204	,426	,360
X3.12	,234	,296	,236	,245	,245	,111	,203	,309	,234	,236	,360	,546

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	46,0408	31,091	,680	,540	,907
X3.2	46,0306	29,886	,708	,624	,906
X3.3	46,2041	30,576	,652	,493	,908
X3.4	46,0918	30,744	,627	,489	,909

X3.5	46,1633	30,818	,681	,495	,907
X3.6	46,1224	31,882	,526	,448	,913
X3.7	46,0306	31,453	,622	,482	,909
X3.8	46,3265	29,934	,706	,567	,906
X3.9	46,0918	30,579	,681	,604	,907
X3.10	46,2041	30,515	,677	,619	,907
X3.11	46,2755	31,171	,647	,693	,908
X3.12	46,3469	30,353	,665	,677	,908



LAMPIRAN 9

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

A. Hasil Output Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,61326400
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,067
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

B. Hasil Output Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,045	1,986		1,533	,129
Kecerdasan Intelektual (IQ)	,014	,055	,033	,258	,797
Kecerdasan Spiritual (SQ)	,058	,106	,094	,543	,589
Kecerdasan Emosional (EQ)	-,066	,060	-,187	-1,101	,274

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 22

C. Hasil Output Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kecerdasan Intelektual (IQ)	,654	1,530
	Kecerdasan Spiritual (SQ)	,347	2,879
	Kecerdasan Emosional (EQ)	,362	2,760

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Wajib Pajak



LAMPIRAN 10

HASIL UJI HIPOTESIS

A. Hasil Output Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2,032	,369	
Kecerdasan Emosional (EQ)	,466	,007	,708
Kecerdasan Intelektual (IQ)	,025	,011	,889
Kecerdasan Spiritual (SQ)	,169	,014	,149

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

B. Hasil Output Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,032	,369		5,508	,000
Kecerdasan Emosional (EQ)	,466	,007	,708	64,439	,000
Kecerdasan Intelektual (IQ)	,025	,011	,889	2,352	,021
Kecerdasan Spiritual (SQ)	,169	,014	,149	12,420	,000

b. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

C. Hasil Output Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,997 ^a	,995	,995	,288

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, , Kecerdasan Emosional

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

D. Hasil Output Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	748,152	3	249,384	30,139	,000 ^b
Residual	777,808	94	8,275		
Total	1525,959	97			

a. Dependent Variable: Tingkat pemahaman

LAMPIRAN 11

SURAT BALASAN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 514/05/A-2-II/III/45/2024

Lamp :-

Hal : Balasan Penelitian

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 3585/05/C.4-VIII/I/1445/2024, hal: Permohonan Izin Penelitian tertanggal 02 Februari 2024, maka Pimpinan Program Studi Akuntansi dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Riski Wulandari

NIM : 105731108620

Jurusan : Akuntansi

Benar telah mengadakan penelitian pada Mahasiswa Akuntansi pada tanggal 07 Februari s/d 19 Maret 2024 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelaktual (IQ), Kecardasa Spiritual (SQ), Kecerdasan Emosial (EQ), Terhadap Timngkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa Akuntansi Unismuh”

Demikian surat keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Maret 2024

Ketua Prodi Akuntansi

Mira, SE, M.Ak., Ak

NBM:1286 844

LAMPIRAN 12

VALIDASI ABSTRAK



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	RISKI WULANDARI			
NIM	105731108620			
PROGRAM STUDI	Akunatansi			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar.			
NAMA PEMBIMBING 1	Masrullah, SE.,M.Ak			
NAMA PEMBIMBING 2	Khadijah Darwin, SE.,M.Ak.,Ak			
NAMA VALIDATOR	Sherry Adelia S.E, M.Mktg			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	17 May 2024	Typo, tidak rapih , terutama penulisan ejaan asing, Dibaca baik2 panduan kontribusi hasil penelitian ?	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LAMPIRAN 12

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp: (0411) 866972, 881593, Fax: (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Riski Wulandari

Nim : 105731108620

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	6 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursam, S.H., M.H., M.L.P.
N.B. 1. 964 591

BAB I Riski Wulandari
105731108620
by Tahap Tutup



Submission date: 14-May-2024 11:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 2378916049

File name: BAB_I-7.docx (19.74K)

Word count: 1509

Character count: 10237

BAB I Riski Wulandari 105731108620

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Farah Dina Khoirunnisa, Iwan Junaedi, Iqbal Kharisudin, Scolastika Mariani, Arief Agoestanto. "Meta analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada implementasi contextual teaching and learning (CTL)", JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 2024
Publication 1%

2 juninhopaulista.abatasa.co.id
Internet Source 1%

3 ryanws.wordpress.com
Internet Source 1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

BAB II Riski Wulandari
105731108620
by Tahap Tutup



Submission date: 14-May-2024 11:52AM (UTC+0700)
Submission ID: 2378916634
File name: BAB_II-7.docx (47.37K)
Word count: 3502
Character count: 24209

BAB II Riski Wulandari 105731108620

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journals.synthesispublication.org Internet Source	2%
2	www.neliti.com Internet Source	1%
3	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Semarang Student Paper	1%
5	vdocuments.mx Internet Source	<1%
6	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
9	kumparan.com Internet Source	<1%

- 10 Aliyah Rahmawati. "PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI UTD PMI KOTA MALANG", Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 2022
Publication <1%
- 11 Ni Made Sri Meliandari, Rachmad Utomo. "Tinjauan Penyebab Rendahnya Kepatuhan Pajak Penghasilan UMKM Kuliner Khas Bali di Kabupaten Badung", JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review), 2022
Publication <1%
- 12 repo.iain-tulungagung.ac.id
Internet Source <1%
- 13 www.p90xworkoutlets.net
Internet Source <1%

Exclude quotes

 Off

Exclude matches

 Off

Exclude bibliography

 Off

BAB III Riski Wulandari
105731108620
by Tahap Tutup

Submission date: 14-May-2024 11:53AM (UTC+0700)
Submission ID: 2378917033
File name: BAB_III-6.docx (26.09K)
Word count: 1677
Character count: 11242

BAB III Riski Wulandari 105731108620

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

5%

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Makassar

Student Paper

4%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB IV Riski Wulandari
105731108620
by Tahap Tutup



Submission date: 14-May-2024 11:53AM (UTC+0700)
Submission ID: 2378917360
File name: BAB_IV-6.docx (121.07K)
Word count: 3366
Character count: 21993

BAB IV Riski Wulandari 105731108620

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.raharja.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB V Riski Wulandari

105731108620

by Tahap Tutup



Submission date: 14-May-2024 11:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 2378917733

File name: BAB_V-5.docx (14.76K)

Word count: 300

Character count: 1959

BAB V Riski Wulandari 105731108620

ORIGINALITY REPORT

0% SIMILARITY INDEX	0% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
------------------------	------------------------	--------------------	----------------------

PRIMARY SOURCE

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

